

**FAKTOR PENENTU AKUNTABILITAS PENGELOLAAN  
DANA DESA  
(Studi Empiris Pada Desa Di Kabupaten Klaten)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi**



**Oleh:**

**SINDI CLAUDIA  
NIM. 175221094**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2021**

FAKTOR PENENTU AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA  
(Studi Empiris pada Desa di Kabupaten Klaten)

SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Akuntansi Syariah

Oleh:

SINDI CLAUDIA  
NIM. 17.52.21.094

Surakarta, 12 April 2021

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi:



Devi Nurulitasari, M. Si  
NIP. 19890717201903 2019

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu'alaikumWr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SINDI CLAUDIA  
NIM : 17.52.21.094  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "FAKTOR PENENTU AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris pada Desa di Kabupaten Klaten)"

Benar-benar bukan merupakan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikumWr. Wb.*

Surakarta, 12 April 2021



Sindi Claudia

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

NAMA : SINDI CLAUDIA  
NIM : 17.52.21.094  
PRODI : AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi berjudul "FAKTOR PENENTU AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris pada Desa di Kabupaten Klaten)"

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan pengambilan data di 6 desa di Kabupaten Klaten. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi saya menggunakan data yang tidak sesuai dengan data yang sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikumWr.Wb.*

Surakarta, 12 April 2021



Sindi Claudia

Devi Narulitasari, M. Si

Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Negeri Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi

Sdri : Sindi Claudia

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Sindi Claudia NIM: 17.52.21.094 yang berjudul:

**FAKTOR PENENTU AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris pada Desa di Kabupaten Klaten)**

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.Akun) dalam bidang ilmu Akuntansi Syariah.

Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat.

Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 12 April 2021  
Dosen Pembimbing Skripsi



Devi Narulitasari, M. Si  
NIP. 19890717201903 2019

**PENGESAHAN**

**FAKTOR PENENTU AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA  
(Studi Empiris pada Desa di Kabupaten Klaten)**


Oleh:

**SINDI CLAUDIA**  
**NIM.17.52.21.094**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqosah  
Pada hari Kamis tanggal 06 Mei 2021 M / 24 Ramadan 1442 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji:

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Anim Rahmayati, S. E. I, M.Si  
NIP. 19841008 201403 2 005



---

Penguji II  
Dita Andraeny, SE., M.Si.  
NIP. 19880628 201403 2 005



---

Penguji III  
Ronnawan Juniarmoko, S.Pd., M.Si  
NIP. 1990607 201903 1 011



---

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
IAIN Surakarta



  
**Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si**  
**NIP. 19720304 200112 1 004**

## MOTTO



“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan (QS. Al  
Insyirah: 5)”

“Bekerjalah kamu, maka Allah akan melihat pekerjaanmu, begitu juga  
Rasul-Nya dan orang-orang mukmin, dan kamu akan dikembalikan  
kepada (Allah) Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, lalu  
diberitakanNya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.”  
(Surat At-Taubah, 9:105)”



## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan dengan segenap cinta dan doa

Karya yang sederhana ini untuk:

Bapak dan Ibu tercinta, yang telah berdoa tiada lelah untukku dan sabar dalam membesarkanku. Beliau yang tak pernah putus memberikan perhatian, nasehat dan semangat.

Adikku tersayang, yang telah memberikan semangat tiada hentinya. Muhammad Ardyan Mabror, suamiku tercinta yang telah memberikan semangat dan telah memberikan perhatian, dukungan serta memberikan doanya.

Sahabatku Riska, Hikmah, Nandita, Silvia, Luthfi, dan Ambar yang tidak henti-hentinya memberikan perhatian, dukungan serta semangat.

Teman-teman Akuntansi Syariah C & B angkatan 2017 dan teman-teman semua yang telah mendukung dan memberikan doanya.

Terimakasih ...



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan curahan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga dapat terselesaikan skripsi yang berjudul “Faktor Penentu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kabupaten Klaten)”. Skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Progam Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya, telah banyak mendapatkan dukungan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag.,M.Pd, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
2. Dr. Mohamad Rahmawan Arifin, SE., M.Si.,selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Anim Rahmayati, S.E.I, M.Si, selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah.
4. Devi Narulitasari, M. Si, selaku dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan segala perhatian dan bimbingan selama penulis menyelesaikan skripsi.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Surakarta yang telah memberikan segenap bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Orang tua tercinta, Bapak Bambang Sulistyو dan Ibu Sunarti terimakasih atas segenap doa, kasih sayang dan pengorbanan yang luar biasa.
7. Adiku tersayang Anung Nugroho yang selalu mendukung dan menyayangiku.
8. Muhammad Ardyan Mabrur suami tercinta yang selalu memberikan perhatian dan semangat.
9. Sahabatku, Riska, Hikmah, Nandita, Silvia, Luthfi, dan Ambar yang telah memberikan perhatian,dukungan,dan setia menemaniku.
10. Sahabat dan teman-temanku Akuntansi Syariah C&B angkatan 2017 yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah memberikan dorongan serta doa kepada penulis

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT, semoga memberikan balasan kebaikan kepada semuanya. Amin.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 12 April 2021

Penulis

## **ABSTRACT**

*This study aims to obtain empirical evidence about the effect of village apparatus competency, internal control system, village financial system and society participation on the accountability of village management in Klaten.*

*The data used in this study are primary data obtained from questionnaires that have been distributed to 75 respondents. The population in this study are all villages in Klaten Regency. The research sample are taken by using purposive sampling method, with a sample of 75 village apparatus. The research data analysis method uses multiple linear regression with SPSS.*

*The result of the analysis indicates that Village apparatus competency and village financial system have significant positive effect on the accountability of village management. Internal control system and society participation have no significant effect on the accountability of village management*

**Keyword:** *accountability of village management, village device competency, internal control system, village financial system, society participation.*

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern pemerintah, sistem keuangan desa dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang telah disebar kepada 75 responden. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh desa di Kabupaten Klaten. Sampel penelitian diambil menggunakan metode purposive sampling, dengan sampel 75 terdiri dari perangkat desa dan masyarakat. Metode analisis data penelitian menggunakan regresi linear berganda dengan SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi perangkat desa dan sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Temuan sistem pengendalian intern pemerintah dan partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

**Kata kunci:** akuntabilitas pengelolaan dana desa, kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern pemerintah, sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI .....	iii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN .....	iv
NOTA DINAS .....	v
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
<i>ABSTRACT</i> .....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I .....	1
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	9
1.3. Batasan Masalah .....	9
1.4. Rumusan Masalah .....	10
1.5. Tujuan Penelitian .....	10

1.6.	Manfaat Penelitian.....	11
1.7.	Sistematika Penelitian .....	12
BAB II.....		13
LANDASAN TEORI.....		13
2.1.	Tinjauan Pustaka .....	13
2.1.1.	Teori <i>Stewardship</i> .....	13
2.1.2.	Akuntabilitas Publik.....	14
2.1.3.	Akuntabilitas Desa .....	15
2.1.4.	Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa .....	17
2.1.5.	Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) .....	19
2.1.6.	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP).....	20
2.1.7.	Sistem Keuangan Desa .....	21
2.1.8.	Partisipasi Masyarakat .....	22
2.2.	Penelitian Terdahulu .....	24
2.3.	Kerangka Berfikir.....	40
2.4.	Hipotesis.....	40
2.4.1.	Kompetensi Perangkat Desa Berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	40
2.4.2.	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa .....	42

2.4.3.	Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Bepengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	43
2.4.4.	Partisipasi Masyarakat Bepengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	44
BAB III .....		46
METODE PENELITIAN.....		46
3.1.	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	46
3.2.	Jenis Penelitian.....	46
3.3.	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel .....	46
3.3.1.	Populasi.....	46
3.3.2.	Sampel dan Teknik Pegambilan Sampel.....	46
3.4.	Data dan Sumber Data.....	47
3.5.	Teknik Pengumpulan Data .....	48
3.6.	Variabel Penelitian .....	48
3.7.	Definisi Operasional Variabel .....	49
3.8.	Teknik Analisis Data .....	52
3.8.1.	Uji Validitas dan Uji Reliabilitas .....	52
3.8.2.	Uji Asumsi Klasik.....	53
3.8.3.	Uji Hipotesis .....	54
3.8.4.	Pengujian Hipotesis .....	55

BAB IV .....	57
PEMBAHASAN .....	57
4.1.    Gambaran Umum Penelitian .....	57
4.2.    Deskripsi Data .....	57
4.2.1.    Deskripsi Responden .....	57
4.2.2.    Deskriptif Statistik .....	59
4.3.    Analisis Data .....	65
4.3.1.    Uji Instrumen .....	65
4.3.2.    Uji Asumsi Klasik.....	70
4.3.3.    Uji Ketepatan Model.....	74
4.3.4.    Analisis Regresi Linear Berganda.....	76
4.3.5.    Uji Hipotesis (Uji t) .....	78
4.4.    Pembahasan Hasil Analisis Data.....	81
4.4.1.    Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	82
4.4.2.    Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.....	84
4.4.3.    Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa .....	85



4.4.4. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa .....	87
BAB V .....	88
PENUTUP.....	88
5.1. Kesimpulan.....	88
5.2. Saran.....	88
5.3. Keterbatasan Penelitian .....	90
DAFTAR PUSTAKA .....	91
LAMPIRAN.....	95

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Rincian Anggaran Dana Desa .....	3
Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 4. 1 Kategori Jenis Kelamin Responden .....	58
Tabel 4. 2 Data Responden Penelitian .....	58
Tabel 4. 3 Deskriptif Statistik .....	59
Tabel 4. 4 Deskriptif Statistik .....	60
Tabel 4. 5 Deskriptif Statistik .....	61
Tabel 4. 6 Deskriptif Statistik .....	62
Tabel 4. 7 Deskriptif Statistik .....	63
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas .....	66
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas.....	68
Tabel 4. 10 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test .....	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinieritas .....	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	73
Tabel 4. 13 Tabel Uji F.....	74
Tabel 4. 14 Tabel Koefisiensi Determinasi.....	75
Tabel 4. 15 Hasil Regresi.....	76
Tabel 4. 16 Tabel Uji T .....	80
Tabel 4. 17 Hasil Pengujian Hipotesis .....	81

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir .....	40
-------------------------------------	----

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian.....	95
Lampiran 2 Dokumentasi Penyerahan, Pengisian dan Pengambilan Kuesioner .....	104
Lampiran 3 Jawaban Responden.....	105
Lampiran 4 Output SPSS 23 .....	124
Lampiran 5 Hasil Cek Plagiasi .....	168

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Pemerintahan Indonesia sedang fokus pada program pembangunan desa serta pengembangan desa. Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, bahwa pemerintah memberikan kewenangan daerah untuk mengelola serta mengembangkan desa guna mewujudkan kesejahteraan bagi masyarakat. Pemerintah desa bawenang atas pengelolaan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Program pembangunan desa menjadi fokus pemerintahan saat ini untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Arfiansyah, 2020).

Program pembangunan desa agar terealisasi maka pemerintah mendistribusikan anggaran khusus yang disebut dana desa. Dana desa yang didistribusikan pemerintah pusat kepada pemerintah daerah berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014. Dana desa dikelola sepenuhnya oleh pemerintah daerah. Pengelolaan dana desa harus mengikuti peraturan yang berlaku, dana desa harus dikelola secara tertib, efektif, efisien, transparan, dan akuntabel (Budiana dkk, 2019).

Penyerahan kewenangan dalam bentuk fiskal dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah untuk melakukan pengelolaan atas keuangannya memaksa pemerintah daerah untuk membuat suatu

pertanggungjawaban publik. Pertanggungjawaban publik atau akuntabilitas publik dalam mengelola keuangan desa menuntut pemerintah daerah untuk membuat sebuah laporan keuangan serta melakukan pengendalian pada anggaran sebagai bentuk pertanggungjawaban publik (Arfiansyah, 2020).

Akuntabilitas merupakan aspek yang penting dalam pengelolaan dana desa. Akuntabilitas diterapkan agar dana yang ditransfer pemerintah pusat yang kemudian dikelola oleh daerah dapat benar-benar dilaporkan dan dipertanggungjawabkan baik kepada masyarakat maupun atasan. Masyarakat tidak hanya memiliki hak untuk mengetahui anggaran yang dibuat oleh pemerintah desa melainkan berhak untuk meminta pertanggungjawaban atas realisasi dari anggaran yang telah dibuat (Pahlawan dkk, 2020).

Tanpa adanya akuntabilitas dana desa mendorong pihak- pihak yang dipercaya untuk mengelola dana justru melakukan kecurangan untuk kepentingan pribadi. Tidak adanya kesadaran akan pentingnya pertanggungjawaban atas tindakan yang dilakukan memicu munculnya tindakan korupsi dan penyalagunaan kekuasaan (Arfiansyah, 2020). Penyalagunaan dana desa akan berdampak pada kepercayaan masyarakat kepada pihak pemerintah desa sebagai pengelola dana desa.

Berdasarkan kebijakan pemerintah yang dituangkan dalam Undang- Undang Desa memberikan peluang bagi pemerintah desa untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, salah satunya dengan adanya

anggaran dana desa. Anggaran dana desa yang dialokasikan pemerintah pusat kepada pemerintah desa memiliki nilai yang cukup tinggi. Berikut rincian dana desa dari tahun 2016 – 2019:

Tabel 1. 1 Rincian Anggaran Dana Desa

Tahun Anggaran	Anggaran Dana Desa
2017	Rp 60 Triliun
2018	Rp 60 Triliun
2019	Rp 70 Triliun

Sumber: <http://www.kemenkeu.go.id>

Dari tabel di atas diketahui bahwa jumlah anggaran desa pada 2017-2019 tidak mengalami penurunan. Jumlahnya yang cukup tinggi dianggap rawan akan penyalagunaan oleh pihak-pihak yang diamanahkan untuk mengelolanya. Dari data yang diperoleh dari *Indonesia Corruption Watch (ICW)*, kasus penyalagunaan dana desa oleh perangkat desa menempati posisi kedua setelah Aparatur Sipil Negara (ASN) ditahun 2019. Dari tahun 2017-2019 kasus korupsi di Indonesia terus mengalami peningkatan khususnya pada penyalagunaan dana desa oleh aparat desa. Menteri Dalam Negeri, Tito Karnavian memperkirakan pada tahun 2020 ini kasus korupsi dana desa oleh aparat desa akan mengalami peningkatan (<https://suaramerdeka.news> , 2020).

Maraknya kasus korupsi dana desa **ditahun** 2019 membawa Kabupaten Klaten menduduki lima wilayah terbanyak kasus korupsi dana desa di Jawa Tengah. Pada tahun 2019 terdapat 8 kasus korupsi

yang melibatkan perangkat desa di Kabupaten Klaten (<http://www.tagar.id>, 2020).

Terlepas dari kasus penyalagunaan dana desa, permasalahan yang juga dihadapi pemerintah Kabupaten Klaten yaitu masih adanya desa yang berstatus sangat tertinggal dengan tingkat jumlah penduduk miskin yang tinggi. Walaupun secara keseluruhan tingkat kemiskinan mengalami penurunan disetiap tahun ([www.klatenkab.bps.go.id](http://www.klatenkab.bps.go.id)) . Berdasarkan Peraturan Bupati Klaten Nomor 1 Tahun 2019 tentang tata cara pembagian dan penetapan rincian dana desa setiap desa di Kabupaten Klaten tahun anggaran 2019, Kabupaten Klaten yang terdiri dari 26 kecamatan dan 391 desa ini masih memiliki enam desa berstatus sangat tertinggal dengan tingkat kemiskinan yang tinggi.

Berdasarkan data Indeks Desa Membangun (IDM) terdapat lima status desa yaitu desa mandiri, maju, berkembang, tertinggal, dan sangat tertinggal. Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan indeks yang diukur dari indikator ketahanan sosial, ketahanan ekonomi dan ketahanan ekologi Desa. Indeks Desa Membangun (IDM) digunakan untuk menilai kemajuan dan kemandirian suatu Desa ([www.kemendes.go.id](http://www.kemendes.go.id), 2020).

Desa yang masuk dalam kategori sangat tertinggal dengan tingkat penduduk miskin tertinggi mendapatkan alokasi afirmasi. Berdasarkan Peraturan Bupati Klaten Nomor 1 Tahun 2019 alokasi afirmasi merupakan dana khusus yang salah satunya dialokasikan kepada desa



dengan status sangat tertinggal dan memiliki penduduk miskin yang tinggi.

Peraturan Bupati Klaten Nomor 1 Tahun 2019 menyatakan desa yang masuk dalam kategori sangat tertinggal dengan jumlah penduduk miskin tertinggi yang mendapatkan alokasi afirmasi di Kabupaten Klaten ialah desa Tawangrejo di Kecamatan Bayat, desa Tirtomarto di Kecamatan Cawas, desa Prawatan di Kecamatan Jogonalan, desa Mrisen di Kecamatan Juwiring, desa Cetan di Kecamatan Ceper, dan desa Brajan di Kecamatan Prambanan.

Berdasarkan fenomena yang terjadi akuntabilitas sebagai bentuk pertanggungjawaban pemerintah desa kepada masyarakat dalam rangka pengelolaan dana desa belum bisa terwujud (Dewi & Gayatri, 2019). Kondisi ini jika terus menerus terjadi nantinya akan berdampak terhadap kepercayaan masyarakat pada aparat pemerintah sebagai pelaksana pengelolaan dana desa. Menurut Aprilia (2019) akuntabilitas dari pengelolaan dana desa nantinya akan berdampak pada kepercayaan masyarakat. Semakin tinggi dan semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa maka semakin meningkat pula kepercayaan masyarakat terhadap pemerintahan desa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiana dkk (2019) dengan menguji pengaruh kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa menemukan bahwa adanya pengaruh positif antara kompetensi aparatur

desa dan sistem pengendalian internal terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Kompetensi perangkat desa merupakan kemampuan perangkat desa dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawabnya. Menurut Budiana dkk (2019), Tarjo (2019), Bawono dkk (2020), Krisnawati dkk (2020), Sugiarti & Yudianto (2017), Setiawan & Yuliani (2017) dan Dewi & Gayatri (2019) kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas dana desa. Berbeda dengan penelitian Herwanti, (2020), Anggraeni & Yuliani (2019) dan Rizal & Hermanto (2019) mengatakan bahwa kompetensi perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiana dkk (2019), Aziiz & Prastiti (2019) menyatakan bahwa Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Babulu (2020) dan Pahlawan dkk (2020) yang mengatakan bahwa sistem pengendalian intern tidak mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sistem pengendalian intern merupakan suatu aspek penting sebagai alat untuk mengawasi proses pengelolaan dana desa agar sesuai dengan aturan serta untuk mendeteksi adanya kecurangan (Aziiz & Prastiti, 2019).

Berdasarkan penelitian Arfiansyah (2020) mengatakan bahwa adanya pengaruh sistem keuangan desa terhadap akuntabilitas

pengelolaan dana desa. Adanya sistem yang dibentuk oleh pemerintah dapat memberikan kemudahan dalam pengelolaan keuangan desa sehingga membantu pemerintah daerah untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Hendaris & Siraz (2020) dan Yulianti dkk (2019) menyatakan bahwa sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Pahlawan dkk (2020), Periansya & Sopiyan AR (2020), Dewi & Gayatri (2019), Sujarweni & Jaya (2019), dan Babulu (2020) mengatakan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Masyarakat sebagai pihak yang berkepentingan yang merupakan salah satu prioritas dalam menjalankan kebijakan organisasi. Selain sebagai pihak yang berkepentingan, masyarakat merupakan kunci dalam keberhasilan program pembangunan desa, sehingga perlu adanya keterlibatan masyarakat dalam setiap kegiatan (Pahlawan dkk, 2020). Pernyataan tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herwanti (2020) yang memaparkan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dalam hal ini peneliti beranggapan bahwa penelitian mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa di Indonesia masih menjadi objek penelitian yang penting dan menarik. Hal ini karena terus meningkatnya kasus korupsi dana desa dan tingginya tingkat kemiskinan serta masih

adanya desa yang berstatus sangat tertinggal. Akuntabilitas pengelolaan dana desa merupakan bentuk pertanggungjawaban atas penggunaan anggaran dana desa. Masyarakat tidak hanya membutuhkan informasi mengenai adanya anggaran dana desa, melainkan perlu laporan pertanggungjawaban mengenai realisasi atas anggaran dana desa.

Berdasarkan fenomena yang ada serta didukung dengan penelitian terdahulu, maka peneliti ingin melakukan penelitian kembali guna memastikan apakah kompetensi perangkat desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah peneliti menfokuskan penelitian pada desa yang berstatus sangat tertinggal dengan tingkat kemiskinan tinggi.

Desa dengan status sangat tertinggal dinilai memiliki ketahanan sosial, ekonomi dan ekologi yang kurang. Desa dengan status sangat tertinggal dengan kemiskinan tinggi juga mendapatkan alokasi afirmasi atau alokasi khusus untuk menangani masalah kemiskinan. Dari hal tersebut mendorong peneliti untuk mengetahui pertanggungjawaban atas pengelolaan dana desa . Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “FAKTOR PENENTU AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Pada Desa di Kabupaten Klaten)”.

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Dari uraian yang disampaikan dalam latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya kompetensi yang dimiliki oleh perangkat desa dapat menghambat pencapaian akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Lemahnya penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dapat memicu adanya penyalagunaan dana desa sehingga mneghambat terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Kesulitan dalam penggunaan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dapat menghambat pengelolaan dana desa untuk mencapai akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Tanpa adanya partisipasi masyarakat menghambat keberhasilan program pemerintah sehingga pencapaian akuntabilitas pengelolaan dana desa terhambat.

## **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah pada empat faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yang meliputi kompetensi perangkat desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Sistem Keuangan Desa (Sikeudes), dan partisipasi masyarakat.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Klaten?
2. Apakah Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Klaten?
3. Apakah Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Klaten?
4. Apakah partisipasi masyarakat berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Klaten?

#### **1.5. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Klaten.
2. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Klaten.
3. Untuk menganalisis pengaruh Sistem Keuangan Desa (Sikeudes) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Klaten.
4. Untuk menganalisis pengaruh partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Klaten.

## 1.6. Manfaat Penelitian

### 1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi perangkat Desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Sistem Keuangan Desa (Siskeudes), dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

### 2. Kegunaan Praktis

Diharapkan juga penelitian ini bermanfaat bagi entitas yang berkaitan dan yang mempunyai kepentingan, seperti yang dipaparkan berikut:

#### a. Bagi Instansi

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan perangkat desa dalam mengelola dana desa sehingga dapat mewujudkan akuntabilitas dana desa.

#### b. Bagi *Stakeholder*

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan pelajar dan masyarakat. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### c. Bagi Akademisi

Diharapkan dapat menjadi tambahan pengetahuan dan daftar referensi atau acuan untuk penelitian berikutnya.

## **1.7. Sistematika Penelitian**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memaparkan landasan teori, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan jenis dan sumber data, populasi, dan sampel, metode pengumpulan data, variable penelitian dan pengukuran, serta teknik analisis data.

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam bab ini memaparkan deskriptif objek penelitian, penyajian data, serta analisis data dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Dalam bab ini membahas tentang kesimpulan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1. Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1. Teori *Stewardship*

Teori *Stewardship* menggambarkan kondisi manajemen yang bertindak dengan orientasi tujuan organisasi bukan pada tujuan individu. Sasaran utama dari manajemen hanya pada tujuan dari organisasi bukan pada kepentingan pribadi. Manajemen dibentuk untuk dapat bekerjasama pada organisasi, memiliki perilaku berkelompok dan dibentuk untuk selalu bersedia melayani. Dalam teori ini *steward* (manajemen) akan bertindak atas keinginan dari *principal* (pemilik). Teori ini menjelaskan manajemen sebagai penerak dari pemilik memiliki tanggungjawab atas apa yang telah ditugaskan oleh pemilik (Arfiansyah, 2020).

Berdasarkan teori tersebut dapat digambarkan pemerintah desa berkedudukan sebagai *steward* yang bertindak atas kepentingan *principal* (masyarakat dan *stakeholder*) sebagai pihak yang memiliki kekayaan. Hubungan antara pemerintah desa (*Steward*) dan *principal* (pemilik dana) dilihat pada sistem akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam pengelolaan dana desa pemerintah desa memiliki tanggungjawab untuk menyampaikan dan mengungkapkan kegiatannya dan segala bentuk informasi dalam pengelolaan dana desa kepada pihak pemilik dana (*principal*) (Arfiansyah, 2020).

### 2.1.2. Akuntabilitas Publik

Akuntabilitas publik merupakan keharusan *steward* (penerima amanah) untuk memberikan tanggungjawab, menyajikan, melaporkan serta mengungkapkan segala tindakan yang telah diberikan oleh *principal* (pemilik) dimana pemilik memiliki hak sepenuhnya untuk meminta pertanggungjawaban dari *steward* (penerima amanah) (Mardiasmo, 2009: 20).

Akuntabilitas dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu akuntabilitas *vertikal* dan akuntabilitas *horizontal*. Akuntabilitas *vertikal* merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada otoritas yang lebih tinggi. Seperti tindakan yang dilakukan oleh pemerintah desa yang melaporkan pertanggungjawaban kepada pemerintah daerah atau pertanggungjawaban pemerintah daerah kepada pemerintah pusat. Berbeda dengan akuntabilitas *horizontal* yang merupakan pertanggungjawaban pihak pemerintah kepada masyarakat (Sujarweni & Jaya, 2019).

Akuntabilitas publik memiliki empat aspek yang harus dipenuhi oleh organisasi sektor publik. Aspek pertama akuntabilitas kejujuran dan akuntabilitas hukum. Akuntabilitas kejujuran berhubungan dengan kecurangan jabatan. Kemudian akuntabilitas hukum berhubungan pada ketaatan pada hukum yang berlaku. Aspek kedua akuntabilitas proses yang berhubungan dengan prosedur dalam pelaksanaan kegiatan. Aspek ketiga akuntabilitas program yang berkaitan dengan pertimbangan tujuan

yang telah ditetapkan bisa terwujud atau tidak. Aspek yang terakhir kebijakan yang berhubungan dengan pertanggungjawaban terhadap pemerintah (Mardiasmo, 2009: 22).

### **2.1.3. Akuntabilitas Desa**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Desa siklus pengelolaan keuangan desa meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Mulai dari perencanaan sampai pada pertanggungjawaban memiliki aturan dan standard yang harus dipenuhi oleh pemerintah desa sebagai pengelola (Wijaya, 2018: 45). Pengelolaan keuangan desa didasarkan atas tiga asas yang diatur dalam Permendagri Nomor 113 Tahun 2014. Berikut tiga asas pengelolaan keuangan desa:

1. **Transparan**

Asas transparan merupakan bentuk keterbukaan pada masyarakat.

Dalam prinsip ini masyarakat tidak memiliki batas untuk mendapatkan informasi mengenai keuangan desa.

2. **Akuntabel**

Asas akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan keuangan serta sumber daya lainnya yang telah diamanahkan oleh masyarakat kepada pemerintah desa dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.

3. **Partisipatif**

Dalam asas ini segala kegiatan dalam pemerintah daerah diharuskan melibatkan peran masyarakat dan lembaga desa.

#### 4. Tertib dan Disiplin Anggaran

Pengelolaan keuangan desa harus didasarkan atau berpedoman pada peraturan yang berlaku.

Dalam pengelolaan keuangan desa, dana desa adalah salah satu bagian penting yang menjadi bagian dari kegiatan pengelolaan keuangan desa. Dana desa merupakan salah satu pendapatan transfer desa yang diambilkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Dana desa diperuntukkan guna membiayai penyelenggaraan pemerintah, pelaksanaan pembangunan, pembinaan masyarakat, dan pemberdayaan masyarakat. Dana desa yang diberikan pemerintah pusat dihitung berdasarkan jumlah desa dengan mempertimbangan jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis (Wijaya, 2018: 62).

Akuntabilitas dana desa merupakan suatu tahapan untuk mempertanggungjawabkan segala tindakan pengelolaan keuangan desa yang dilakukan oleh pemerintah desa. Pertanggungjawaban berbentuk penyampaian laporan baik kepada Bupati maupun kepada BPD sebagai wakil dari masyarakat. Pertanggungjawaban keuangan oleh pemerintah desa juga berbentuk penyampaian informasi kepada masyarakat. Penyampaian informasi keuangan kepada masyarakat sebagai wujud pertanggungjawaban pemerintah desa sebagai pengelola. Laporan

pertanggungjawaban diinformasikan kepada masyarakat melalui media yang diakses oleh masyarakat (Wijaya, 2018: 62).

#### **2.1.4. Kekuasaan Pengelolaan Keuangan Desa**

Permendagri No. 113 Tahun 2014 menjelaskan bahwa kekuasaan pengelolaan keuangan desa berada di tangan kepala desa yang dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelola Keuangan Desa (PTPKD). Kepala desa adalah pemegang kekuasaan pengelolaan keuangan desa dan mewakili pemerintah desa dalam kepemilikan kekayaan milik desa yang dipisahkan. Oleh karena itu, kepala desa mempunyai kewenangan

1. Menetapkan kebijakan tentang pelaksanaan APBDesa.
2. Menetapkan Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD).
3. Menetapkan petugas yang melakukan pemungutan penerimaan desa.
4. Menyetujui pengeluaran atas kegiatan yang ditetapkan dalam APBDesa.
5. Melakukan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran atas beban APBDesa.

Kepala desa dalam melaksanakan pengelolaan keuangan desa dibantu oleh Pelaksana Teknis Pengelolaan Keuangan Desa (PTPKD) yang berasal dari unsur perangkat desa yang ditetapkan dengan keputusan kepala desa. Unsur perangkat desa yang dimaksud terdiri dari:

1) Sekretaris Desa

Sekretaris desa bertindak selaku koordinator pelaksana teknis pengelolaan keuangan desa yang mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan kebijakan pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDesa), menyusun rancangan peraturan desa tentang APBDesa, perubahan APBDesa, dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa, melakukan pengendalian terhadap pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam APBDesa, menyusun pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan APBDesa, melakukan verifikasi terhadap bukti-bukti penerimaan dan pengeluaran APBDesa.

2) Kepala Seksi

Kepala seksi bertindak sebagai pelaksana kegiatan sesuai dengan bidangnya, dengan tugas menyusun rencana pelaksanaan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya, melaksanakan kegiatan dan/atau bersama lembaga kemasyarakatan desa yang telah ditetapkan di dalam APBDesa, melakukan tindakan pengeluaran yang menyebabkan atas beban anggaran belanja kegiatan, mengendalikan pelaksanaan kegiatan, melaporkan perkembangan pelaksanaan kegiatan kepada kepala desa, menyiapkan dokumen anggaran atas beban pengeluaran pelaksanaan kegiatan.

### 3) Bendahara

Bendahara dijabat oleh staf pada urusan keuangan. Bendahara mempunyai tugas menerima, menyimpan, menyetorkan/membayar, menatausahakan, dan mempertanggungjawabkan penerimaan pendapatan desa dan pengeluaran pendapatan desa dalam rangka pelaksanaan APBDesa.

#### **2.1.5. Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber daya manusia merupakan aspek penting dalam organisasi. Sumber daya manusia memiliki kompetensi untuk menjalankan tugas dalam organisasi. Kompetensi sumber daya manusia merupakan kemampuan manusia dalam melaksanakan tugas serta tanggungjawab yang telah diterima dengan kemampuan yang dimiliki didukung dengan latarbelakang pendidikan dan pengalaman yang memadai (Budiana dkk, 2019).

Kompetensi dapat dilihat dari ketrampilan, pengetahuan, dan kemampuan. Kompetensi melekat pada manusia dan akan selalu ada dalam kepribadian seseorang yang dapat memprediksi tingkah laku dalam menyelesaikan pekerjaan. Dalam membentuk sumber daya manusia yang andal dimulai sejak tahap seleksi sampai pada pelaksanaan tugas. Sumber daya manusia sebagai faktor penting dalam pengambilan keputusan. Sumber daya manusia dengan kompetensi tinggi dapat memberikan keputusan yang baik (Pahlawan dkk, 2020).

### **2.1.6. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan (Arfiansyah, 2020).

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) memiliki unsur yaitu, lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantau pengendalian intern. Proses pengendalian tidak lepas dari tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus-menerus oleh Sumber Daya Manusia (SDM). Oleh sebab itu sumber daya manusia menjadi pokok dasar dalam membentuk lingkungan pengendalian yang baik (Arfiansyah, 2020).

Penyusunan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ditujukan untuk menciptakan tata kelola yang baik dalam organisasi pemerintah. Pimpinan pemerintahan sebagai pemegang kewenangan diwajibkan untuk menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP). Adanya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) sebagai bentuk gerakan perubahan atas sikap dan perilaku pemerintah desa. Penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) dalam



pemerintah desa memerlukan adanya komitmen, teladan dari kepala desa serta nait baik dari perangkat desa dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa (Arfiansyah, 2020).

### **2.1.7. Sistem Keuangan Desa**

Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas sesuai dengan amanat UU No.6 Tahun 2014 mengenai desa, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) mengembangkan aplikasi tata kelola keuangan desa melalui Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) (BPKP, 2020). Sistem keuangan desa ini mempermudah dalam pengelolaan keuangan desa, dalam sistem keuangan desa dapat mengolah dokumen penatausahaan, bukti penerimaan, Rencana Anggaran Belanja (RAB), Surat Permintaan Pembayaran (SPP), Surat Setoran Pajak (SSP), laporan penganggaran (Perdes APBDesa, APBDesa per sumber dana), dan laporan penatausahaan seperti Buku kas umum, Buku bank, Buku pajak, Buku Pembantu, dan Register.

Sistem keuangan desa merupakan sistem pelaporan keuangan pemerintah yang sudah terkomputerisasi. Aplikasi Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dibuat secara sederhana, mudah dioperasikan dan memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan desa. Pemerintah desa sebagai pengguna dari sistem memperoleh manfaat serta membantu dalam pencapaian akuntabilitas. Dengan sistem

ini dapat meminimalkan tindakan kecurangan dan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan (Arfiansyah, 2020).

#### **2.1.8. Partisipasi Masyarakat**

Asas pengelolaan keuangan desa mencakup adanya partisipatif. Partisipasi merupakan bentuk keikutsertaan atau berperan serta dalam suatu tindakan. Dalam mewujudkan pengelolaan keuangan desa yang baik perlu adanya partisipasi baik dari lembaga desa maupun dari unsur masyarakat. Partisipasi masyarakat dan lembaga desa mendukung terwujudnya program yang dicanangkan oleh pemerintah desa (Wijaya, 2018:48).

Partisipasi masyarakat tidak hanya sebagai bagian dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan program pemerintah melainkan dalam penelusuran masalah- masalah yang ada dalam lingkungan masyarakat. Keikutsertaan masyarakat sebagai bentuk dukungan serta mendorong tercapainya program pembangunan dan pengembangan masyarakat. Masyarakat memiliki kedudukan yang penting dan harus diprioritaskan dalam pelaksanaan kebijakan publik terutama dalam pembangunan desa (Pahlawan dkk, 2020).

Keikutsertaan masyarakat dalam program pemerintah dapat berupa partisipasi individu maupun kelompok atau dapat berbentuk dukungan fisik maupun non fisik. Berbagai bentuk keikutsertaan masyarakat serta dengan segala kemampuan yang dikerahkan masyarakat mendorong

pencapaian tujuan dari program pemerintah (Periansya & Sopiyan AR, 2020).

## 2.2. Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1  
Hasil Penelitian Terdahulu

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1	<i>The Effect Of Village Device Competencies And Internal Control System On Accountability Of Village Management.</i>	Budiana dkk (2019)	<u>Variabel Independen:</u> Kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Hasil penelitian menemukan Kompetensi aparatur desa dan sistem pengendalian internal berpengaruh pada akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
2	Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Arfiansyah (2020)	<u>Variabel Independen:</u> Sistem keuangan desa dan sistem pengendalian intern pemerintah  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Hasil penelitian menyatakan bahwa Sistem keuangan desa memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa dan Sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
3	Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Pahlawan dkk (2020)	<p><u>Variabel Independen:</u> Kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi, dan partisipasi masyarakat</p> <p><u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa</p>	<p>Kompetensi aparatur desa dan partisipasi masyarakat signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa akan tetapi sistem pengendalian internal dan pemanfaatan teknologi informasi tidak signifikan mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa.</p>

Tabel Berlanjut....

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
4	Faktor- Faktor Yang Mempengar uhi Akuntabilita s Dana Desa	Aziiz dan Prastiti (2019)	<u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian itern pemerintah  <u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Hasil penelitian ini menunjukkan kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi, dan sistem pengendalian intern pemerintah mempengaruhi akuntabilitas dana desa

Tabel Berlanjut....

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
5	<i>Factors Affecting Accountability Of Village Fund Management Through Implementation Of The Village Financial System (SISKEUDES)</i>	Bawono dkk (2020)	<u>Variabel Independen:</u> Peran dan kompetensi aparatur desa <u>Variabel Intervening</u> Sistem keuangan desa <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana desa	Peran dan kompetensi aparatur desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dalam penelitian ini, SISKEUDES menjadi intervening variabel antara peran dan kompetensi perangkat desa terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Tabel Berlanjut....



Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
6	Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa Dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring	Krisnawati dkk (2020)	<u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Kejelasan sasaran anggaran, kompetensi aparatur desa dan kepemimpinan  <u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa kejelasan sasaran anggaran, kompetensi aparatur desa dan kepemimpinan berdampak positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kecamatan Tampaksiring

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
7	Dampak Kompetensi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Rambutan Banyuasin	Periansya dan Sopiyan (2020)	<u>Variabel Independen:</u> Kompetensi aparatur desa, partisipasi masyarakat  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Hasil penelitian ini menyatakan Kompetensi Aparatur Desa dan Partisipasi Masyarakat berpengaruh nyata dan penting terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa
8	Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Dewi dan Gayatri (2019)	<u>Variabel Independen:</u> Kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, dan partisipasi masyarakat  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Kompetensi perangkat desa, kepemimpinan kepala desa, dan partisipasi masyarakat memiliki pengaruh positif pada akuntabilitas pengelolaan dana desa

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel 2,1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
9	Peran Komitmen Organisasi Memediasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa	Rizal dan Hermanto (2019)	<u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Gaya kepemimpinan dan kompetensi aparatus desa  <u>Variabel</u> <u>Mediasi:</u> Komitmen organisasi  <u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pemerintah desa, lalu komitmen organisasi dapat memediasi pengaruh gaya kepemimpinan dan kompetensi terhadap akuntabilitas pemerintah desa, sedangkan gaya kepemimpinan dan kompetensi tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pemerintah desa

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel 2,1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
10	Faktor Yang Menentukan (Determinan) Akuntabilitas Keuangan Dana Desa Pasca Penerapan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014	Sujarweni dan Jaya (2019)	<p><u>Variabel Independen:</u> Kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan peran kepala desa</p> <p><u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa</p>	Hasil penelitian menyatakan bahwa Kompetensi sumber daya manusia, partisipasi masyarakat, dan peran kepala desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas keuangan dana desa
11	Pengaruh Kompetensi Aparat Desa dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Pada Desa Muara Niro Kecamatan Vii Koto Kabupaten Tebo)	Tarjo (2019)	<p><u>Variabel Independen:</u> Kompetensi aparat desa dan komitmen organisasi</p> <p><u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa</p>	Hasil penelitian menyatakan kompetensi aparat desa dan komitmen organisasi berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel 2,1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
12	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud	Babulu (2020)	<u>Variabel Independen:</u> Partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur, sistem pengendalian internal <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Partisipasi masyarakat, kompetensi aparatur berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
13	<i>Analysis Of Factors Influencing The Accountability Of Village Funds Management</i>	Hendaris dan Siraz (2020)	<u>Variabel Independen:</u> Kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem keuangan desa, dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Hasil dari penelitian menunjukkan kompetensi sumber daya manusia, penerapan sistem keuangan desa, dan penerapan sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
14	Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah	Herwanti (2020)	<u>Variabel</u> <u>Independen:</u> Kompetensi aparatur desa, partisipasi masyarakat, aplikasi siskeudes, kepatuhan pajak bendaharawan desa  <u>Variabel</u> <u>Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Kompetensi perangkat desa, partisipasi masyarakat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Aplikasi Siskeudes, kepatuhan pajak Bendaharawan Desa berpengaruh positif signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
15	Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.	Setiawan dan Yuliani (2017)	<u>Variabel Independen:</u> Peran perangkat desa dan pemahaman perangkat desa  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Pemahaman perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. peran perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Tabel Berlanjut.....



Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
16	Analisis Faktor Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya Dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang)	Ekasari dkk (2017)	<p><u>Variabel Independen:</u></p> <p>Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi penganggaran</p> <p><u>Variabel Dependen:</u></p> <p>Akuntabilitas pengelolaan dana desa</p>	<p>Kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi, partisipasi penganggaran secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan alokasi dana desa</p>

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel 2.1

No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
17	Pengaruh Kompetensi, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi, <i>Internal Control</i> Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa Dalam Mengelola Keuangan Desa (Studi Empiris Di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun 2018)	Yulianti dkk (2019)	<u>Variabel Independen:</u> Kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi, sistem akuntansi keuangan desa, dan internal <i>control</i>  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Penelitian ini menunjukkan bahwa Kompetensi aparat desa, pemanfaatan teknologi informasi, sistem akuntansi keuangan desa, dan internal <i>control</i> berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa.

Tabel Berlanjut.....

Lanjutan Tabel 2.1

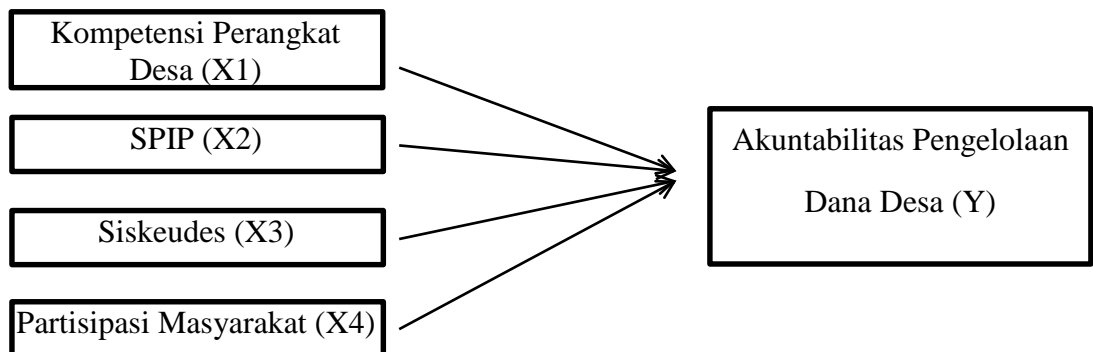
No	Judul	Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
18	<i>The Effect Of Human Resource Competency, Utilization Of Information Technology, Participation Budgeting, Supervision And Role Village Device On Accountability Village Fund Management (Empirical Study Of Villages In Kajoran District).</i>	Anggraeni dan Yuliani (2019)	<u>Variabel Independen:</u> Pemanfaatan teknologi informasi, pengawasan, kompetensi sumber daya manusia, partisipasi penganggaran, dan peran perangkat desa  <u>Variabel Dependen:</u> Akuntabilitas pengelolaan dana desa	Dari hasil penelitian ini diketahui Pemanfaatan teknologi informasi, dan pengawasan berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sedangkan kompetensi sumber daya manusia, partisipasi penganggaran, dan peran perangkat desa tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

Tabel Berlanjut.....

### 2.3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan teori yang mendasari mengenai akuntabilitas pengelolaan dana desa serta atas dasar penelitian terdahulu maka variabel independen yang diduga memiliki hubungan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah kompetensi perangkat desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Sistem Keuangan Desa (Sikeudes), dan partisipasi masyarakat.

Gambar 2. 1  
Kerangka Berfikir



### 2.4. Hipotesis

Dalam penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut :

#### 2.4.1. Kompetensi Perangkat Desa Berpengaruh terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

Berdasarkan teori *stewardship* menggambarkan hubungan antara *steward* dan *principal* dimana *steward* bertindak atas keinginan dari *principal* dan mempertanggungjawabkan tindakannya kepada *principal*. Dari teori tersebut perangkat desa sebagai *steward* memiliki kewajiban untuk mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya kepada masyarakat

sebagai *principal*. Perangkat desa sebagai pengelola dana berkewajiban mengelola dana mulai dari perencanaan sampai pada pertanggungjawaban kepada pihak yang berkepentingan. Dalam pengelolaannya diperlukan kompetensi dan keahlian yang memadai. Dengan memiliki kompetensi yang baik maka pengelolaan dana berjalan dengan baik serta mendorong terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Dari pemaparan teori diatas kompetensi perangkat desa merupakan kemampuan yang dimiliki perangkat desa dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab. Kompetensi berkaitan dengan pengetahuan serta keahlian yang dimiliki oleh perangkat desa. Kompetensi dapat dinilai baik atau buruk setelah tugas atau pekerjaan selesai.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Budiana dkk (2019) dengan judul “*The Effect Of Village Device Competencies And Internal Control System On Accountability Of Village Management*” diketahui kompetensi aparatur desa memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Semakin baik kompetensi yang dimiliki oleh aparatur desa maka semakin meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziiz & Prastiti (2019) yang berjudul “Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa” diketahui bahwa kompetensi berdampak terhadap akuntabilitas pengelolaan keuangan desa. Maka dari itu hipotesis yang diusulkan sebagai berikut :

H1 : Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

#### **2.4.2. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan teori *stewardship* pemerintah desa bertanggungjawab kepada masyarakat dan pihak lainnya sebagai *principal* atau pemilik dana. Untuk dapat mewujudkan akuntabilitas pengelolaan dana desa, pemerintah desa perlu membangun tata kelola yang baik dan pengendalian atas kegiatan dalam organisasi. Dalam hal ini penerapan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan usaha pemerintah untuk mewujudkan tata kelola yang baik dalam organisasi serta meminimalkan kecurangan dalam organisasi. Dalam penerapan sistem pengendalian intern pemerintah perlu adanya komitmen yang kuat serta niat baik dari perangkat desa guna meningkatkan kualitas kinerja, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Arfiansyah (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” yang menunjukkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah memiliki pengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pahlawan dkk (2020) dengan judul “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat

Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi aparat desa memiliki pengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Maka dari itu hipotesis yang diusulkan sebagai berikut :

H2 : Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

#### **2.4.3. Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Bepengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Posisi pemerintah Desa sebagai *Steward* yang harus bertindak dan berorintasi kepada pemilik dana mendorong untuk memberikan pertanggungjawaban yang baik. Pertanggungjawaban yang baik harus didukung dengan adanya pelaporan yang baik. Berdasarkan teori yang telah dijelaskan diatas terbentuknya sistem keuangan desa ditujukan untuk memudahkan pelaporan dan meminimalkan kecurangan keuangan. Kemudahan dalam pengelolaan dana menghasilkan laporan yang efektif dan efisien serta mendorong terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa.

Arfiansyah (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” yang menguji variabel sistem keuangan desa dan mendapatkan hasil bahwa sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penggunaan sistem keuangan desa memudahkan aparat desa dalam

melakukan pelaporan sehingga mendukung terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herwanti (2020) dengan judul “Analisis Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah” dengan hasil yang menunjukkan bahwa aplikasi Siskeudes berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Maka dari itu hipotesis yang diusulkan sebagai berikut :

H3 : Sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas dana desa

#### **2.4.4. Partisipasi Masyarakat Berpengaruh Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Berdasarkan gambaran teori *stewardship* pemerintah desa memiliki tanggungjawab kepada masyarakat dan pihak lainnya atas pengelolaan dana desa. Untuk mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa perlu adanya partisipasi masyarakat. Adanya partisipasi masyarakat membantu mewujudkan program pemerintah desa. Semakin baik pencapaian program pemerintah maka semakin baik akuntabilitas pengelolaan dana desa. Pemerintah yang akuntabel menggambarkan bentuk pertanggungjawaban kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan.

Tujuan utama partisipasi adalah melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, memberikan hak suara masyarakat dalam



proses pengambilan keputusan, mendorong dan melibatkan masyarakat serta menyatukan tujuan.

Pahlawan dkk (2020) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” dengan hasil pengujian menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi & Gayatri (2019) dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa” dengan hasil yang menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Maka dari itu hipotesis yang diusulkan sebagai berikut :

H4 : Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Waktu dan Wilayah Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Indonesia. Objek penelitian ini adalah desa yang berstatus sebagai desa sangat tertinggal dengan tingkat kemiskinan tinggi di Kabupaten Klaten tahun 2019. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui faktor penentu akuntabilitas pengelolaan dana desa di Kabupaten Klaten . Penelitian ini akan dilakukan pada bulan Januari sampai Maret tahun 2021.

#### **3.2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Dalam metode penelitian ini, penelitian dilakukan pada suatu sampel atau populasi tertentu (Sugiyono, 2017: 23).

#### **3.3. Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Desa di Kabupaten Klaten. Populasi ini akan dipelajari oleh peneliti untuk menjadi bahan penarikan kesimpulan.

##### **3.3.2. Sampel dan Teknik Pegambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan metode *non probability sampling*. Peneliti menggunakan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel yang akan diambil untuk diteliti..

Kabupaten Klaten memiliki 391 desa. Dari seluruh desa terdapat enam desa yang masuk dalam kategori desa berstatus sangat tertinggal dengan jumlah penduduk miskin tinggi. Sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 49 perangkat desa dan 26 warga masyarakat dari enam desa yang berstatus sangat tertinggal dengan jumlah penduduk miskin tinggi yang berdasarkan kriteria sebagai berikut :

- 1) Berkedudukan sebagai perangkat desa dan warga masyarakat di Desa yang ditunjuk sebagai obyek penelitian.
- 2) Memiliki masa kerja minimal 1 tahun bagi perangkat desa dan menetap minima 1 tahun bagi warga masyarakat.
- 3) Desa yang diambil adalah desa yang berstatus sangat tertinggal dengan tingkat penduduk miskin yang tinggi berdasarkan Indeks Desa Membangun (IDM) dan mendapatkan alokasi afirmasi sesuai Peraturan Bupati Klaten Nomor 1 Tahun 2019.

#### **3.4. Data dan Sumber Data**

Sumber data merupakan proses atau alat untuk mengukur, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sumber data primer. Sumber data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data dipenelitian ini diperoleh dengan menyebarkan kuesioner kepada perangkat desa.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dalam kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert alat atau cara untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian jawaban setiap item yang menggunakan skala likert mempunyai nilai dari sangat positif sampai sangat negatif, seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono sebagai berikut:

Sangat Setuju : 5

Setuju : 4

Netral : 3

Tidak Setuju : 2

Sangat Tidak Setuju : 1

### **3.6. Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini ialah variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain, dan variabel dependen adalah variabel yang keberadaannya dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel dependen.

Variabel independen (X) dalam penelitian ini adalah Kompetensi Perangkat Desa, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP), Sistem Keuangan Desa (Sikeudes) dan Partisipasi Masyarakat. Sedangkan Variabel dependen (Y) adalah Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa.

### 3.7. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
<u>Variabel</u> <u>Dependen</u> Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	Akuntabilitas merupakan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan atas dana desa mulai dari tahap perencanaan sampai dengan tahap pertanggungjawaban yang telah diamanahkan masyarakat kepada perangkat desa.	Perumusan rencana keuangan, pelaksanaan dan pembiayaan kegiatan, melakukan evaluasi atas kinerja keuangan, pelaksanaan pelaporan keuangan.

Tabel Berlanjut....

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Definisi	Indikator
<u>Variabel</u> <u>Independen</u> Kompetensi Perangkat Desa	Kompetensi adalah kemampuan dalam menyelesaikan tugas dan tanggungjawab dengan bekal pengetahuan, keahlian yang dimiliki. Seseorang dinilai kompeten jika dapat melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.	Pengetahuan, keahlian dan sikap.
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)	Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) adalah suatu proses terpadu pada kegiatan yang dilakukan secara terus menerus guna memberikan keyakinan akan tercapainya tujuan melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.	Lingkungan pengendalian, penilaian risiko, kegiatan pengendalian, informasi dan komunikasi, dan pemantauan.

Tabel Berlanjut....

Lanjutan Tabel 3.1

Variabel	Definisi	Indikator
Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)	Sistem keuangan desa adalah sistem yang ditujukan untuk memudahkan pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa. Sistem keuangan desa dilengkapi dengan berbagai fitur yang dibutuhkan oleh desa. Sistem dirancang secara sederhana agar mudah dioperasikan.	Kemudahan dalam penggunaan, risiko, fitur layanan, dan pemanfaatan penggunaan perangkat lunak aplikasi.
Partisipasi masyarakat	Partisipasi masyarakat merupakan keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan pemerintah desa. Masyarakat ikut berperan dalam perencanaan anggaran, pengambilan keputusan, penetapan program pembangunan desa serta melakukan evaluasi atas kinerja pemerintah desa.	Pengambilan keputusan, perencanaan, pengambilan manfaat, dan evaluasi.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan sebagai alat untuk menarik kesimpulan dari hasil pengujian hipotesis.

#### 3.8.1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji validitas dan reliabilitas adalah hal penting dalam penelitian keperilakuan karena dengan validitas dan reliabilitas sebuah pembuatan skala atau alat ukur yang dibuat oleh peneliti untuk mengukur variabelnya dapat dipertanggung jawabkan dengan jelas. Validitas dan reliabilitas memberikan gambaran keakuratan dan ketepatan pengukuran yang dilakukan oleh peneliti terhadap variabel-variabel yang diukur.

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas mengukur kemampuan suatu operasi dalam mengukur objeknya atau hal yang seharusnya diukur. Dalam hal ini uji validitas mengukur apakah kuisisioner yang digunakan peneliti sudah sah dan valid sehingga dapat mengungkapkan suatu hal yang diukur peneliti. Sebuah kuisisioner dikatakan valid jika nilai  $R_{hitung} > R_{tabel}$ . Nilai  $R$  hitung dilihat pada kolom *Corrected Item Total Correlation*. Nilai  $R_{tabel}$  dilihat dengan  $df = N - 2$  (Jogiyanto, 2017: 146).



## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dan stabilitas responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam bentuk kuesioner. Reliabilitas suatu kuesioner dilihat pada konsistensi jawaban responden dari waktu ke waktu. Kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *Cronbach Alpha*  $>0,6$ . Jika memenuhi ketentuan tersebut kuesioner dikatakan valid (Jogiyanto, 2017: 146).

### 3.8.2. Uji Asumsi Klasik

#### 1) Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel bebas, variabel tidak bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dengan melihat tabel uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka kedua variabel sudah terdistribusi dengan normal (Ghazali, 2013).

#### 2) Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah dalam regresi ini ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi maka dinamakan terdapat problem multikolinieritas. Cara mendeteksi adanya multikolinieritas dilakukan dengan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) yang dihitung dengan rumus sebagai berikut: Jika  $VIF < 10$  dan nilai *Tolerance*  $>0,1$ , maka antar variabel bebas

(*independent variable*) tidak terjadi persoalan multikolinearitas (Ghazali, 2013).

### 3) Uji Heterokedastisitas

Suatu model regresi dikatakan terkena heterokedastisitas apabila terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varians dari residual dan satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Jika varians berbeda disebut heterokedastisitas. Uji heterokedastisitas dilihat dari uji *Gletser* dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas (Ghazali, 2013).

### 3.8.3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian, hipotesis diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Rumusan masalah tersebut bisa berupa pernyataan tentang hubungan variabel atau lebih, perbandingan (komparasi), atau variabel mandiri (deskripsi) (Sugiyono, 2015: 84).

Model regresi penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Akuntabilitas

a = Konstanta

b<sub>1</sub>, b<sub>2</sub>, b<sub>3</sub> = koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan yang terjadi pada Y jika satu unit perubahan pada variabel bebas (variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>)

X1 = Kompetensi Perangkat Desa

X2 = Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

X3 = Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

X4 = Partisipasi Masyarakat

#### 3.8.4. Pengujian Hipotesis

##### 1) Uji Koefisiensi Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel independen. Nilai koefisien determinasi diantara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen sangat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi model dependen. Nilai koefisiensi determinasi dapat dilihat pada *adjusted*  $R^2$  (Ghazali, 2013).

##### 2) Uji t (Parsial)

Pengujian hipotesis yang dilakukan secara parsial dengan uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh dan signifikansi dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Pada uji t ini dasar yang digunakan ialah tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan dalam analisis ( $\alpha$ ) 5% dengan ketentuan *degree of freedom* ( $df$ ) =  $n-k$ , dimana  $n$  adalah besarnya sampel,  $k$  adalah jumlah variabel (Ghazali, 2013).

### 3) Uji F (Simultan)

Pengujian ini untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan dengan uji F pada tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% dengan degree of freedom (df1) = k-1, degree of freedom (df2) = n-k. Uji F dilihat pada table *Anova* dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka secara simultan variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghazali, 2013).

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Penelitian**

Penelitian ini dilakukan untuk menguji kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern pemerintah, sistem keuangan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa pada desa di kabupaten Klaten. Kabupaten Klaten terdiri dari 391 desa 6 diantaranya dijadikan sebagai sampel dalam penelitian. Data diperoleh melalui kuesioner yang telah disebarakan kepada responden penelitian, yaitu kepala desa, sekretaris desa, kepala urusan keuangan, kepala urusan umum dan perencanaan, kepala seksi kesejahteraan dan pelayanan, kapala seksi pemerintahan, kepala dusun, ketua RT dan warga setempat. Desa yang dijadikan sampel penelitian terdiri dari Desa Mrisen, Desa Cetan, Desa Tirtomarto, Desa Tawangrejo, Desa Prawatan dan Desa Brajan. Peneliti telah menyebarkan sebanyak 75 kuesioner dengan tingkat pengembalian 100%. Dari kuesioner yang telah dibagikan seluruh kuesioner kembali dan dapat diolah.

#### **4.2. Deskripsi Data**

##### **4.2.1.Deskripsi Responden**

##### **1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

Penelitian dengan 75 responden berdasarkan jenis kelamin dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4. 1

## Kategori Jenis Kelamin Responden

Kategori	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase (%)
A	Laki- Laki	56	74.6
B	Perempuan	19	25.4
Jumlah		75	100

## 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan

Penelitian dengan 75 responden berdasarkan jabatan dapat ditunjukkan sebagai berikut :

Tabel 4. 2

## Data Responden Penelitian

Jabatan	Desa Mrisen	Desa Cetan	Desa Tirtomarto	Desa Tawangrejo	Desa Prawatan	Desa Brajan
Kepala Desa	1	1	1	1	1	1
Sekretaris Desa	1	1	1	1	1	1
Kaur Keuangan	1	1	1	1	1	1
Kaur Umum & Perencanaan	1	1	1	1	1	1
Kasi Pemerintahan	1	1	1	1	1	1
Kasi Kesejahteraan & Pelayanan	1	1	1	1	1	1
Kepala Dusun	4	2	2	2	3	3
Ketua RT	2	2	2	2	2	2
Warga	2	2	2	4	2	2

#### 4.2.2. Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan data berdasarkan sampel angket yang telah disebar :

##### 1. Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

Tabel 4. 3  
Deskriptif Statistik

	1	2	3	4	5	6	7	8
N Valid	75	75	75	75	75	75	75	75
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.11	4.00	4.05	3.97	4.03	4.01	3.92	4.08
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	5	4	4	4	4	4	4	4
Std. Deviation	.798	.870	.787	.788	.788	.846	.882	.818
Variance	.637	.757	.619	.621	.621	.716	.777	.669
Minimum	3	2	2	2	2	2	2	2
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	308	300	304	298	302	301	294	306

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa data yang dinyatakan valid sejumlah 75 sampel dan dapat dianalisis datanya. Missing menunjukkan banyaknya data yang salah sehingga dapat diketahui bahwa tidak ada data yang salah. Mean merupakan nilai rata-rata, dalam data ini diketahui nilai mean untuk nomor 1 (4.11), 2 (4.00), 3 (4.05), 4 (3.97), 5 (4.03), 6 (4.01), 7 (3.92), dan 8 (4.08). Median adalah nilai

tengah, dalam data ini diketahui nilai tengah pada setiap item pertama ialah empat yang artinya setuju. Modus pada item pertama ialah lima yang artinya sangat setuju. Pada item kedua sampai kedelapan nilai tengah ialah empat yang artinya setuju.

## 2. Kompetensi Perangkat Desa

Tabel 4. 4  
Deskriptif Statistik

	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
N	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Valid	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.97	4.13	3.97	3.83	4.00	3.96	3.91	3.79	3.95	3.84	4.16	3.76	4.09	4.09	4.16	4.07	4.23
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Std. Deviation	.805	.723	.822	.685	.697	.779	.756	.703	.655	.772	.638	.819	.661	.661	.698	.811	.669
Variance	.648	.523	.675	.470	.486	.603	.574	.494	.433	.597	.408	.671	.437	.437	.482	.655	.448
Range	8	3	5	0	6	6	2	4	0	6	6	1	7	7	8	8	8
Minimum	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2
Maximum	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3
Sum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	298	310	298	287	300	297	293	284	296	288	312	282	307	307	311	305	317

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data yang dapat dinyatakan valid sejumlah 75 sampel orang yang dapat dianalisis



datanya. Missing disini menunjukkan banyaknya data yang salah sehingga dapat diketahui tidak ada data yang salah. Mean ini adalah nilai rata-rata, rata-rata pada tabel tersebut untuk 9(3.97), 10 (4.13), 11 (3.97), 12 (3.83), 13 (4.00), 14 (3.96), 15 (3.91) 16 (3.79), 17 (3.95), 18 (3.84)), 19 (4.16), 20 (3.76), 21 (4.09), 22 (4.09), 23 (4.16), 24 (4.07) dan 25 (4.03). Median adalah nilai tengah, nilai tengah pada tabel diatas itemnya adalah empat yaitu (setuju). Modus pada tabel diatas pada setiap itemnya ialah 4 (empat).

### 3. Sistem Pengendalian Intern Pemerintah

Tabel 4. 5  
Deskriptif Statistik

	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
N Valid	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.27	4.19	4.23	4.24	4.15	4.16	4.20	4.23	4.20	4.23	4.20	4.05	4.21	4.17
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Std. Deviation	.777	.692	.764	.694	.730	.772	.697	.689	.717	.746	.658	.853	.684	.705
Variance	.604	.478	.583	.482	.532	.596	.486	.475	.514	.556	.432	.727	.467	.497
Range	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2
Minimum	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	320	314	317	318	311	312	315	317	315	317	315	304	316	313

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui data yang dapat dinyatakan valid sejumlah 75 sampel orang yang dapat dianalisis datanya.

#### 4. Sistem Keuangan Desa

Tabel 4. 6  
Deskriptif Statistik

	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
N Valid	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.88	3.95	4.04	3.99	4.00	4.01	3.93	3.88	3.95	3.92
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
Std. Deviation	.770	.804	.796	.862	.788	.814	.859	.869	.804	.850
Variance	.594	.646	.634	.743	.622	.662	.739	.756	.646	.723
Range	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3
Minimum	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	291	296	303	299	300	301	295	291	296	294

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa data yang dapat dinyatakan valid sejumlah 75 sampel orang yang dapat dianalisis datanya. Mean ini adalah nilai rata-rata, rata-rata pada tabel tersebut untuk item 40 (3.88), 41 (3.95), 42 (4.04), 43 (3.99), 44 (4.00), 45 (4.01), 46 (3.93), 47 (3.88), 48 (3,95), dan 49 (3.92).

## 5. Partisipasi Masyarakat

Tabel 4. 7  
Deskriptif Statistik

	50	51	52	53	54	55	56	57	58
N Valid	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.21	4.01	4.03	3.88	3.63	4.07	4.09	4.04	3.92
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Std. Deviation	.473	.626	.657	.614	.653	.723	.701	.725	.749
Variance	.224	.392	.432	.377	.426	.523	.491	.525	.561
Minimum	3	2	3	2	2	3	3	3	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	316	301	302	291	272	305	307	303	294

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui data yang dapat dinyatakan valid sejumlah 75 sampel orang yang dapat dianalisis datanya. Missing menunjukkan banyaknya data yang salah sehingga dapat diketahui tidak ada data yang salah. Mean ini adalah nilai rata-rata, rata-rata pada tabel tersebut untuk 50 (4.21), 51 (4.01), 52 (4.03), 53 (3.88), 54 (3.63), 55 (4.07), 56 (4.09), 57 (4.04), dan 58 (3.92). Median adalah nilai tengah, nilai tengah pada tabel diatas pada setiap itemnya adalah

empat yaitu (setuju). Modus pada tabel diatas pada setiap itemnya ialah bernilai empat.

### 4.3. Analisis Data

Sebelum data dianalisis data diuji terlebih dahulu untuk meyakinkan data yang bersangkutan baik atau tidak. Uji atas data terdiri sebagai berikut :

#### 4.3.1. Uji Instrumen

##### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji item pertanyaan dari setiap variabel penelitian. Dalam pengujian ini suatu variabel dikorelasikan dengan nilai total dari masing- masing pertanyaan dengan metode korelasi person. Dari nilai korelasi tersebut kemudian dibandingkan dengan uji signifikansi dengan taraf 50% atau 0,05. Jika nilai korelasi melebihi nilai 50% atau 0,05 maka nilai uji korelasi dari masing- masing pertanyaan dinyatakan valid.

Hasil pengujian validitas atas empat variabel, yaitu variabel kompetensi perangkat desa (X1), sistem pengendalian intern pemerintah (X2), sistem keuangan desa (X3), partisipasi masyarakat (X4), dan akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) nilai korelasi dibandingkan dengan nilai  $r_{\text{tabel}}$ , nilai  $r_{\text{tabel}}$  diperoleh dengan melihat pada signifikan 0,05 dengan  $df = n - 2$ . Dari perhitungan tersebut maka diperoleh nilai  $r_{\text{tabel}}$  sebesar 0,2272. Jika nilai  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka angket dinyatakan valid, dan sebaliknya jika nilai  $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$  maka angket dinyatakan tidak valid.

Tabel 4. 8  
Hasil Uji Validitas

Variabel	No Soal	Validitas		Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	1	0,2272	0,528	Valid
	2	0,2272	0,710	Valid
	3	0,2272	0,625	Valid
	4	0,2272	0,619	Valid
	5	0,2272	0,558	Valid
	6	0,2272	0,671	Valid
	7	0,2272	0,690	Valid
	8	0,2272	0,563	Valid
Kompetensi Perangkat Desa	9	0,2272	0,354	Valid
	10	0,2272	0,358	Valid
	11	0,2272	0,535	Valid
	12	0,2272	0,516	Valid
	13	0,2272	0,490	Valid
	14	0,2272	0,396	Valid
	15	0,2272	0,497	Valid
	16	0,2272	0,527	Valid
	17	0,2272	0,338	Valid
	18	0,2272	0,624	Valid
	19	0,2272	0,305	Valid
	20	0,2272	0,276	Valid
	21	0,2272	0,254	Valid
	22	0,2272	0,240	Valid
	23	0,2272	0,341	Valid
	24	0,2272	0,517	Valid
	25	0,2272	0,540	Valid

Tabel Berlanjut....

Lanjutan Tabel 4.8

Variabel	No Soal	Validitas		Keterangan
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	26	0,2272	0,254	Valid
	27	0,2272	0,527	Valid
	28	0,2272	0,482	Valid
	29	0,2272	0,356	Valid
	30	0,2272	0,453	Valid
	31	0,2272	0,472	Valid
	32	0,2272	0,525	Valid
	33	0,2272	0,257	Valid
	34	0,2272	0,302	Valid
	35	0,2272	0,637	Valid
	36	0,2272	0,530	Valid
	37	0,2272	0,233	Valid
	38	0,2272	0,397	Valid
	39	0,2272	0,535	Valid
Sistem Keuangan Desa	40	0,2272	0,395	Valid
	41	0,2272	0,447	Valid
	42	0,2272	0,494	Valid
	43	0,2272	0,535	Valid
	44	0,2272	0,661	Valid
	45	0,2272	0,624	Valid
	46	0,2272	0,647	Valid
	47	0,2272	0,755	Valid
	48	0,2272	0,639	Valid
49	0,2272	0,543	Valid	
Partisipasi Masyarakat	50	0,2272	0,308	Valid
	51	0,2272	0,273	Valid
	52	0,2272	0,332	Valid
	53	0,2272	0,429	Valid
	54	0,2272	0,422	Valid
	55	0,2272	0,436	Valid
	56	0,2272	0,329	Valid
	57	0,2272	0,269	Valid
	58	0,2272	0,242	Valid

Sumber : Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan dari masing- masing variabel memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dari pemaparan tersebut maka seluruh pertanyaan dinyatakan valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Kuesioner penelitian dinyatakan reliable atau handal dilihat dari konsistensi atau stabilitas jawaban dari waktu ke waktu atas butir pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner. Suatu variabel dikatakan reliable jika memiliki nilai *Croanbach Alpha* lebih dari 0,6. Uji reliabilitas untuk setiap pertanyaan atau pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern pemerintah, sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa menggunakan program SPSS, berikut rincian hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4. 9  
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	No Soal	Reliabilitas		Keterangan
Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa	1	0,6	0,862	Reliabel
	2	0,6	0,842	Reliabel
	3	0,6	0,852	Reliabel
	4	0,6	0,853	Reliabel
	5	0,6	0,859	Reliabel
	6	0,6	0,847	Reliabel
	7	0,6	0,844	Reliabel
	8	0,6	0,859	Reliabel

Tabel Berlanjut....



Lanjutan Tabel 4.9

Variabel	No Soal	Reliabilitas		Keterangan
Kompetensi Perangkat Desa	9	0,6	0,819	Reliabel
	10	0,6	0,817	Reliabel
	11	0,6	0,807	Reliabel
	12	0,6	0,809	Reliabel
	13	0,6	0,811	Reliabel
	14	0,6	0,816	Reliabel
	15	0,6	0,810	Reliabel
	16	0,6	0,809	Reliabel
	17	0,6	0,819	Reliabel
	18	0,6	0,802	Reliabel
	19	0,6	0,821	Reliabel
	20	0,6	0,824	Reliabel
	21	0,6	0,823	Reliabel
	22	0,6	0,824	Reliabel
	23	0,6	0,819	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern Pemerintah	24	0,6	0,808	Reliabel
	25	0,6	0,808	Reliabel
	26	0,6	0,803	Reliabel
	27	0,6	0,781	Reliabel
	28	0,6	0,784	Reliabel
	29	0,6	0,794	Reliabel
	30	0,6	0,786	Reliabel
	31	0,6	0,785	Reliabel
	32	0,6	0,781	Reliabel
	33	0,6	0,801	Reliabel
	34	0,6	0,798	Reliabel
	35	0,6	0,771	Reliabel
	36	0,6	0,781	Reliabel
	37	0,6	0,807	Reliabel
	38	0,6	0,791	Reliabel
	39	0,6	0,780	Reliabel
Sistem Keuangan Desa	40	0,6	0,864	Reliabel
	41	0,6	0,860	Reliabel
	42	0,6	0,857	Reliabel
	43	0,6	0,854	Reliabel
	44	0,6	0,843	Reliabel
	45	0,6	0,846	Reliabel
	46	0,6	0,844	Reliabel
	47	0,6	0,834	Reliabel
	48	0,6	0,845	Reliabel
	49	0,6	0,853	Reliabel

Partisipasi Masyarakat	50	0,6	0,638	Reliabel
	51	0,6	0,643	Reliabel
	52	0,6	0,631	Reliabel
	53	0,6	0,611	Reliabel
	54	0,6	0,611	Reliabel
	55	0,6	0,605	Reliabel
	56	0,6	0,632	Reliabel
	57	0,6	0,647	Reliabel
	58	0,6	0,654	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel 4.3 diketahui bahwa seluruh butir pertanyaan atau pernyataan memiliki nilai *Croanbach Alpha* lebih dari 0,6. Dari hasil tersebut maka kuesioner dinyatakan reliabel.

#### **4.3.2.Uji Asumsi Klasik**

##### 1. Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas , uji normalitas dilihat dari tabel hasil uji *Kolmogorov-Smirnov (K-S)*. Rincian hasil pengujian sebagai berikut :

Tabel 4. 10  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21560809
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.093
	Positive	.086
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji tersebut nilai tes statistik sebesar 0,093. Hasil tersebut memiliki nilai lebih besar dari 0,05, sehingga dapat diketahui bahwa distribusi data dalam penelitian ini memenuhi asumsi normalitas atau bias dikatakan data sudah terdistribusi dengan normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan pengujian untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel bebas dalam model regresi yang digunakan. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Dasar penentuan dengan melihat nilai VIF. Jika nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas. Berikut hasil uji multikolinieritas :

Tabel 4. 11  
Hasil Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.113	4.108		.758	.451		
	X1	-.034	.052	-.090	-.644	.522	.694	1.442
	X2	.056	.054	.137	1.023	.310	.751	1.332
	X3	.080	.060	.202	1.336	.186	.592	1.689
	X4	-.138	.117	-.168	-1.178	.243	.665	1.503

a. Dependent Variable: Abs  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tidak terjadi multikolinieritas. Hal ini bias dilihat bahwa nilai VIF < 10 dan nilai *Tolerance* > 0,1 maka tidak terjadi multikolinieritas.

### 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah situasi tidak konstannya varians. Untuk mendeteksi adanya heterokedastisitas dilakukan pengujian menggunakan metode uji *Gletser* dengan melihat nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terjadi masalah heterokedastisitas. Berikut rincian hasil uji heterokedastisitas :

Tabel 4. 12  
Hasil Uji Heterokedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.113	4.108		.758	.451
1 X1	-.034	.052	-.090	-.644	.522
X2	.056	.054	.137	1.023	.310
X3	.080	.060	.202	1.336	.186
X4	-.138	.117	-.168	-1.178	.243

a. Dependent Variable: Abs  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari uji *gletser* tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi untuk variabel X1 (kompetensi perangkat desa) senilai 0,522, untuk variabel X2 (sistem pengendalian intern pemerintah) senilai 0,310, variabel X3 (sistem keuangan desa) senilai 0,186, dan variabel X4 (partisipasi masyarakat) senilai 0,234. Keempat variabel memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Sehingga menunjukkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

### 4.3.3. Uji Ketepatan Model

#### 1) Uji F (Simultan)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimasukkan kedalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel independen. Berikut rincian hasil uji F :

Tabel 4. 13

Tabel Uji F

#### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	903.577	4	225.894	20.665	.000 <sup>b</sup>
	Residual	765.170	70	10.931		
	Total	1668.747	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar  $20,665 > F_{tabel}$  senilai 2,50. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap variabel Y

#### 2) Koefisiensi Determinasi

Koefisiensi determinasi digunakan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya kemampuan kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern pemerintah, sistem keuangan desa, dan partisipasi masyarakat dalam menjelaskan akuntabilitas pengelolaan dana desa dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4. 14

## Tabel Koefisiensi Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 <sup>a</sup>	.541	.515	3.306

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Berdasarkan data tersebut diketahui nilai R Square sebesar 0,541, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X1, X2, X3, dan X4 secara simultan terhadap Y ialah sebesar 54,1% dan sebesar 45,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti.

#### 4.3.4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel independensi kompetensi perangkat desa (X1), sistem pengendalian intern pemerintah (X2), dan sistem keuangan desa (X3), partisipasi masyarakat (X4) terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y).

Tabel 4. 15  
Hasil Regresi

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.625	6.209		.745	.459
1 X1	.234	.079	.289	2.975	.004
X2	-.080	.082	-.091	-.975	.333
X3	.533	.091	.618	5.875	.000
X4	-.131	.178	-.073	-.739	.462

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat dirumuskan suatu persamaan yang menggambarkan hubungan antara kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern pemerintah, sistem keuangan desa, partisipasi masyarakat, dan akuntabilitas pengelolaan dana desa sebagai berikut :

$$Y = a + b_1 \cdot X_1 + b_2 \cdot X_2 + b_3 \cdot X_3 + b_4 \cdot X_4 + e$$

$$Y = 4,625 + 0,234 X_1 - 0,080 X_2 + 0,533 X_3 - 0,131 X_4$$



Diketahui :

X1 = Kompetensi Perangkat Desa

X2 = Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP)

X3 = Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

X4 = Partisipasi Masyarakat

a = 4,625 (bilangan konstan)

1. Konstanta sebesar 4,625, hal ini menunjukkan bahwa ketika variabel independen kompetensi perangkat desa (X1), sistem pengendalian intern pemerintah (X2), sistem keuangan desa (X3), partisipasi masyarakat (X4) bernilai nol, maka besarnya akuntabilitas pengelolaan dana desa (Y) adalah 4,625.
2. Nilai koefisien regresi variabel kompetensi perangkat desa sebesar 0,234 , yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai kompetensi perangkat desa maka akan berpengaruh meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jika variabel kompetensi perangkat desa meningkat maka akuntabilitas akan meningkat. sehingga variabel kompetensi perangkat desa memiliki arah positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
3. Nilai koefisien regresi variabel sistem pengendalian intern pemerintah sebesar -0,080, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai sistem pengendalian intern pemerintah maka akan menurunkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jika variabel

sistem pengendalian intern pemerintah mengalami peningkatan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan menurun. Sehingga dapat diketahui variabel sistem pengendalian intern pemerintah memiliki arah negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

4. Nilai koefisien regresi variabel sistem keuangan desa sebesar 0,533, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai sistem keuangan desa maka akan meningkatkan nilai akuntabilitas pengelolaan dana desa. Jika variabel sistem keuangan desa meningkat maka akuntabilitas akan meningkat. sehingga variabel kompetensi perangkat desa memiliki arah positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
5. Nilai koefisien regresi variabel partisipasi masyarakat sebesar - 0,131, yang dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai partisipasi masyarakat maka akan menurunkan nilai akuntabilitas p[engelolaan dana desa. Jika variabel partisipasi pemerintah mengalami peningkatan maka akuntabilitas pengelolaan dana desa akan menurun. Sehingga dapat diketahui variabel partisipasi masyarakat memiliki arah negatif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

#### **4.3.5. Uji Hipotesis (Uji t)**

Uji t digunakan untuk membuktikan pengaruh antara kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern pemerintah, sistem keuangan

desa, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Uji t dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4. 16  
Tabel Uji Hipotesis

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.625	6.209		.745	.459
	X1	.234	.079	.289	2.975	.004
	X2	-.080	.082	-.091	-.975	.333
	X3	.533	.091	.618	5.875	.000
	X4	-.131	.178	-.073	-.739	.462

a. Dependent Variable: Y  
Sumber: Data Primer yang diolah, 2021

Dari perhitungan tersebut menunjukkan bahwa :

- a. Hipotesis yang pertama diketahui untuk variabel kompetensi perangkat desa (X1) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,975 dan  $t_{tabel}$  sebesar 0,227 dengan nilai signifikansi  $0,004 < 0,05$ . Diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa kompetensi perangkat desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- b. Hipotesis yang kedua diketahui untuk variabel sistem pengendalian intern pemerintah (X2) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,975 dan  $t_{tabel}$  sebesar 0,227 dengan nilai signifikansi  $0,333 > 0,05$ . Diketahui nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

- c. Hipotesis yang ketiga diketahui untuk variabel sistem keuangan desa (X3) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5.875 dan  $t_{tabel}$  sebesar 0,227 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Diketahui nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa sistem keuangan desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
- d. Hipotesis yang empat diketahui untuk variabel partisipasi masyarakat (X4) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar -739 dan  $t_{tabel}$  sebesar 0,227 dengan nilai signifikansi  $0,462 > 0,05$ . Diketahui nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

#### 4.4. Pembahasan Hasil Analisis Data

Tabel 4. 17

Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Hasil	Keputusan
H1	Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Kompetensi perangkat desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Diterima

No	Hipotesis	Hasil	Keputusan
H2	Sistem pengendalian intern pemerintah berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan desa	Sistem pengendalian intern pemerintah tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Ditolak
H3	Sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Sistem keuangan desa berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Diterima
H4	Partisipasi masyarakat berpengaruh positif terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa	Ditolak

#### **4.4.1. Pengaruh Kompetensi Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Kompetensi perangkat desa merupakan keahlian yang dimiliki masing-masing perangkat desa dalam menyelesaikan pekerjaan dan

mencapai kinerja yang baik. Berdasarkan uji statistik, secara parsial kompetensi perangkat desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian menerima hipotesis pertama (H1).

Hasil uji statistik menunjukkan hubungan kompetensi perangkat desa dalam pengelolaan dana desa mampu meningkatkan dan mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Perangkat desa disetiap pemerintahan desa memiliki keahlian sesuai dengan tugas dan tanggungjawab masing- masing. Keahlian yang dimiliki digunakan sebagai dasar dalam pengelolaan dana desa (Budiana dkk, 2019).

Kompetensi perangkat desa berperan penting dalam pengelolaan dana desa mulai dari perencanaan sampai pada pertanggungjawaban. Keahlian yang memadai digunakan untuk mengelola serta mempertanggungjawabkan dana yang diamanahkan masyarakat dan pihak lainnya kepada perangkat desa atau pemerintah desa. Kompetensi yang meliputi pengetahuan dan keahlian masing- masing memiliki peran penting dalam mewujudkan pengelolaan yang baik dan pertanggungjawaban yang baik sehingga terwujud akuntabilitas pengelolaan dana desa (Krisnawati dkk, 2020).

Perangkat desa dengan kompetensi yang baik akan menghasilkan pekerjaan yang baik. Keahlian dan pengetahuan yang dimiliki perangkat desa menjadi bagian penting untuk memastikan pengelolaan dana desa berjalan dengan baik. Pengelolaan dana desa yang dapat dilaksanakan

dengan baik maka akan memberikan pertanggungjawaban yang baik, sehingga akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa dapat tercapai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aziiz & Prastiti (2019) yang menyatakan bahwa kompetensi aparat desa berperan penting untuk mewujudkan pengelolaan yang baik. Penelitian lain yang dilakukan oleh Budiana dkk (2019) menyatakan bahwa perangkat desa dengan kompetensi yang memadai dapat mendorong terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa. Kompetensi perangkat desa merupakan bagian penting sebagai dasar dalam pengelolaan dana desa.

#### **4.4.2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) merupakan suatu tindakan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai guna memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, penggunaan asset Negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Berdasarkan hasil uji statistik, secara parsial Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian menolak hipotesis kedua (H2).

\Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, hal ini dimungkinkan



karena tidak konsisten dan kurangnya komitmen yang kuat serta niat naik dari perangkat desa dalam rangka meningkatkan kinerja, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Dalam penerapannya Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) membutuhkan komitmen yang kuat untuk membentuk gerakan perubahan atas sikap dan perilaku pemerintah desa guna mencapai suatu pengelolaan yang baik serta mewujudkan akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Babulu (2020) yang menyatakan bahwa sistem pengendalian intern pemerintah dianggap tidak memiliki pengaruh dalam mewujudkan suatu akuntabilitas pengelolaan dana desa. SPIP merupakan sistem yang dibentuk pemerintah tetapi dalam penerapannya sumber daya manusia yang ada masih belum maksimal. Suatu sistem yang dibentuk pemerintah membutuhkan konsistensi dan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

#### **4.4.3. Pengaruh Sistem Keuangan Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

Sistem keuangan desa merupakan sistem yang dibentuk pemerintah untuk membantu mengelola keuangan sampai pada pelaporan keuangan pemerintah desa. Berdasarkan hasil uji statistik, secara parsial sistem keuangan desa berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Sehingga hipotesis ketiga (H3) dalam penelitian ini diterima.

Desa yang berstatus sangat tertinggal di Kabupaten Klaten dari enam desa, masing-masing desa sudah memiliki dan menggunakan sistem keuangan desa yang dibentuk pemerintah. Setiap desa sudah melakukan pengelolaan keuangan termasuk pengelolaan dana desa melalui aplikasi sistem keuangan desa yang dibentuk oleh pemerintah pusat.

Sistem keuangan desa merupakan sistem pengelolaan keuangan yang sudah terkomputersisasi. Aplikasi sistem keuangan desa dibuat secara sederhana, mudah dioperasikan dan memiliki fitur yang sesuai dengan kebutuhan pengelolaan keuangan desa. Melalui aplikasi ini perangkat desa dapat dengan mudah serta efektif dan efisien dalam melakukan pengelolaan keuangan. Sistem keuangan desa memiliki fitur mulai dari perencanaan keuangan sampai pada laporan pertanggungjawaban. Dengan memasukkan input secara otomatis akan menghasilkan output yang dikehendaki oleh perangkat desa. Dengan pengelolaan yang lebih baik serta pertanggungjawaban yang baik maka mendorong terwujudnya akuntabilitas pengelolaan dana desa (Arfiansyah, 2020).

Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Arfiansyah (2020) dan Yulianti dkk (2019) yang menyatakan bahwa semakin baik penggunaan dan penerapan sistem keuangan desa maka akan meningkatkan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Dengan menerapkan sistem keuangan desa dapat menghasilkan pengelolaan

keuangan yang baik sehingga mendorong tercapainya akuntabilitas pengelolaan keuangan salah satunya keuangan dana desa.

#### **4.4.4. Pengaruh Partisipasi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Dana Desa**

Partisipasi masyarakat merupakan bentuk keikutsertaan masyarakat atau berperan serta dalam kegiatan pemerintahan. Berdasarkan hasil uji statistik, secara parsial partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian menolak hipotesis keempat (H4).

Partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa, hal ini dimungkinkan karena anggota BPD sebagai penghubung masyarakat dengan pemerintah desa memiliki kegiatan lain ataupun tanggungjawab lain sehingga belum berpartisipasi secara maksimal. Dengan melihat kondisi dilapangan jarak pusat pemerintahan desa dengan beberapa lingkungan masyarakat yang jauh sehingga menghambat masyarakat dalam berpartisipasi dalam kegiatan pemerintahan desa.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Herwanti (2020) yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat tidak berpengaruh terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Dari pembahasan yang telah diuraikan serta berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian sebagaimana telah dibahas dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil analisis diketahui variabel kompetensi perangkat desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
2. Dari hasil analisis diketahui variabel sistem pengendalian intern pemerintah tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas.
3. Dari hasil analisis diketahui variabel sistem keuangan desa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.
4. Dari hasil analisis diketahui variabel partisipasi masyarakat tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

#### **5.2.Saran**

- a. Bagi Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan, untuk dapat meningkatkan akuntabilitas pengelolaan keuangan dana desa pemerintah desa harus lebih meningkatkan penerapan sistem

pengendalian intern yang telah dibentuk oleh pemerintah pusat. Pemerintah desa juga harus membantu dan memberi kesempatan masyarakat kepada masyarakat untuk berpartisipasi agar program yang dibentuk desa dapat terealisasi dengan bantuan dari masyarakat.

Dalam pengelolaan dana desa kedepannya pemerintah desa dapat mempertahankan dan terus mengembangkan keahlian yang dimiliki untuk dapat melakukan pengelolaan yang baik. Penggunaan sistem keuangan yang diberikan oleh pemerintah pusat kedepannya lebih ditingkatkan lagi dengan mempelajari dan memahami sistem keuangan desa untuk mencapai pengelolaan keuangan yang baik.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang berikutnya diharapkan dapat memperluas penelitian dengan meneliti faktor-faktor lain yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa yang belum dibahas dalam penelitian ini seperti ketaatan terhadap laporan keuangan dan tingkat pendidikan. Peneliti selanjutnya juga dapat menambah sampel atau desa yang menjadi obyek penelitian.

### 5.3. Keterbatasan Penelitian

a. Keterbatasan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada desa di Kabupaten Klaten hanya yang berstatus sangat tertinggal dengan tingkat kemiskinan tinggi sehingga tidak pada keseluruhan desa yang ada di Kabupaten Klaten. Dengan demikian hasil penelitian ini mungkin akan berbeda jika dilakukan ditempat yang berbeda. Keterbatasan dalam objek Penelitian ini hanya meneliti mengenai kompetensi perangkat desa, sistem pengendalian intern pemerintah, sistem keuangan desa, dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa.

b. Keterbatasan responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 75 responden yang terdiri dari perangkat desa dan masyarakat.

Dari beberapa keterbatasan yang dipaparkan maka dapat dikatakan inilah keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan. Meskipun banyak hambatan dan keterbatasan, penulis bersyukur penelitian ini dapat terselesaikan dengan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aligarh, Frank & Marita Kusuma Wardani. 2020. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Yogyakarta: CV Gerbang Media Aksara.
- Anggraeni, Prita Dilla & Nur Laila Yuliani. (2019). *The Effect Of Human Resource Competency, Utilization Of Information Technology, Participation Budgeting , Supervision And Role Village Device On Accountability Village Fund Management (Empirical Study Of Villages In Kajoran Distric). Prosiding 2<sup>nd</sup> Business and Economics Conference In Utilization Of Modern Techno;ogy.*
- Arfiansyah, Mufti Arief. (2020). Pengaruh Sistem Keuangan Desa dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Journal of Islamic Finance and Accounting , Vol. 3, No. 1.*
- Apriliana, Isna. (2019). Determinan Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Alokasi Dana Desa Dan Dampaknya Terhadap Kepercayaan Masyarakat. *Jurnal Studi Akuntansi dan Keuangan. Vol. 2(2).*
- Aziiz, Muhammad Nur & Sawitri Dwi Prastiti. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Aktual. Vol. 6, No. 2.*
- Babulu, Natalia Lily. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Desa dan Dampaknya Terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 5, No 2.*
- Bawono, Icuik Ranga dkk. (2020). *IFactors Affecting Accountability Of Village Fund Management Through Implementation Of The Village Financial System (SISKEUDES). Journal Of Accounting and Investment. Vol 21, No 3.*

- Budiana, Dian Astri. Dkk. (2019). *The Effect Of Village Device Competencies And Internal Control System On Accountability Of Village Management. Scientific Reseach Journal. Vol VII, Issue I.*
- Dewi, Ni Komang Ayu J.P & Gayatri. (2019). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Pada Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *E-Jurnal Akuntansi Udayana. Vol 26.2.*
- Ghozali, Imam. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendaris, R.Budi & Rahmat Siraz. (2020). *Analysis Of Factors Influencing The Accountability Of Village Funds Management. Dinasti International Journal of Education Management and Social Science. Vol 1, Issue 3.*
- Herwanti, Rr Titiek. (2020). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa di Kabupaten Lombok Tengah. *E- Jurnal Akuntansi. Vol 30, No 7.*
- Jogiyanto. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis Salah Kaprah Dan Pengalaman- Pengalaman.* Yogyakarta: BPFE.
- Krisnawati, Luh Adek dkk. (2020). Pengaruh Kejelasan Anggaran, Kompetensi Aparatur Desa dan Kepemimpinan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Di Kecamatan Tampaksiring. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha. Vol 11, No 2.*
- Kurniawan, Albert. 2014. *Metode Riset untuk Ekonomi dan Bisnis Teori, Konsep, dan Praktik Penelitian Bisnis.* Bandung: ALFABETA.



- Mardiasmo. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: CV ANDI OFFSET.
- Pahlawan, Enggar Wahyuning dkk. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Indonesia Accounting Jurnal*. Vol 2, No 2.
- Periansya & Sopiyan AR. (2020). Dampak Kompetensi Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa Kecamatan Rambutan Banyuasin. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*. Vol 4, No 1..
- Rizal, Nadia Athiqotul Amalia. (2019). Peran Komitmen Organisasi Memediasi Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Kompetensi Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 8, No 1.
- Setiawan, Novindra Dwi & Nur Laila Yuliani. (2017). Pengaruh Pemahaman dan Peran Perangkat Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *University Research Colloquium*.
- Sugiarti, Eka Sari & Ivan Yudianto. (2017). Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Partisipasi Penganggaran Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Survei Pada Desa-Desa Di Wilayah Kecamatan Klari, Kecamatan Karawang Timur, Kecamatan Majalaya Dan Kecamatan Rengasdengklok Kabupaten Karawang). *Proceedings*.
- Sugiyono. (2017). *Metodelogi Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, Veronika Wiratna & I Made Laut Mertha Jaya. (2019). Faktor Yang Menentukan (Determinan) Akuntabilitas Keuangan Dana Desa Pasca Penerapan Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi*. Vol.9 No.3.

Tarjo. (2019). Pengaruh Kompetensi Aparat Desa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Akuntabilitas Dana Desa (Studi Pada Desa Muara Niro Kecamatan VII Koto Kabupaten Tebo). *Jurnal Tata Sejuta*. Vol 5, No 2.

Wijaya, David. (2018). *Akuntansi Desa*. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.

Yulianti, Widia dkk. (2019). Pengaruh Kompetensi, Teknologi Informasi, Sistem Akuntansi, *Internal Control* Terhadap Akuntabilitas Pemerintah Desa dalam Mengelola Keuangan Desa (Studi Empiris di Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan Tahun 2018). *Jurnal Ekonomi*. Vol 27, No 4.

<https://suaramerdeka.news/korupsi-masuk-desa/>.(Diakses pada hari Sabtu, 05 Agustus 2020).

<http://www.kemenkeu.go.id>.(Diakses pada hari Sabtu, 05 Agustus 2020).

<https://www.tagar.id/5-daerah-jawa-tengah-terbanyak-kasus-korupsi/amp> .(Diakses pada hari Sabtu, 05 Agustus 2020).

[www.kemendesa.go.id](http://www.kemendesa.go.id). (Diakses pada hari Sabtu, 05 Agustus 2020).

[www.klatenkab.bps.go.id](http://www.klatenkab.bps.go.id). (Diakses pada hari Sabtu, 05 Agustus 2020).

**LAMPIRAN- LAMPIRAN**

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

**FAKTOR PENENTU AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA  
DESA**

**(Studi Empiris Pada Desa di Kabupaten Klaten)**



**Oleh:**

**SINDI CLAUDIA**  
**NIM. 175221094**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SURAKARTA  
2020**

Yth. Bapak/Ibu Aparatur Desa.....  
Kecamatan Juwiring Kabupaten Klaten  
Di Tempat  
Hal : Permohonan Mengisi  
Kuesioner Penelitian

Dengan hormat,

Dalam rangka menyusun tugas akhir atau skripsi untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Institut Agama Islam Negeri Surakarta, saya peneliti:

Nama : Sindi Claudia  
NIM : 175221094

Bermaksud untuk melakukan penelitian dengan meminta Bapak/Ibu Aparatur Desa..... mengisi kuesioner yang telah disusun peneliti untuk menyelesaikan tugas akhir atau skripsi yang berjudul “Faktor Penentu Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Empiris Pada Desa Di Kabupaten Klaten)”.

Saya selaku peneliti memohon partisipasi dari Bapak/Ibu Aparatur Desa..... sebagai responden yang dipilih untuk melengkapi kuesioner yang telah diberikan. Mengingat keberhasilan penelitian terdapat pada kelengkapan jawaban dari kuesioner. Saya peneliti mengucapkan terimakasih atas perhatian, kemurahan hati, dan partisipasi dari Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner yang telah diberikan.

Sukoharjo, 08 Februari 2021

Peneliti

Sindi Claudia  
NIM 175221094

### PETUNJUK PENGISIAN KUESIONER

1. Responden terlebih dahulu mengisi data diri yang telah diberikan oleh peneliti.
2. Setelah mengisi data diri, responden mengisi kuesioner yang telah diberikan oleh peneliti sesuai dengan kondisi dimana Bapak/Ibu Apatur desa bekerja. Dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom skor yang telah disediakan pada kuesioner.
3. Adapaun skor pada kuesioner menggunakan skala *lickert* yaitu sebagai berikut :
  - a. Skor 1 untuk jawaban “Sangat Tidak Setuju (STS)”
  - b. Skor 2 untuk jawaban “Tidak Setuju (TS)”
  - c. Skor 3 untuk jawaban “Netral (N)”
  - d. Skor 4 untuk jawaban “Setuju (S)”
  - e. Skor 5 untuk jawaban “Sangat Setuju (SS)”

### DATA DIRI RESPONDEN

Sebelum mengisi kuesioner mohon untuk mengisi data diri dibawah ini:

Nama :  
 .....  .....  .....

Jenis Kelamin : Laki-laki                      Perempuan

Umur :  
 ..... (Tahun)

Jabatan/Pangkat :  
 .....

Lama Bekerja :

.....

**DAFTAR PERNYATAAN KUESIONER**

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Penyusunan anggaran pemerintah desa dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penganggaran dan melibatkan Badan Permusyawaratan Desa					
2.	Pembuatan RKP-Desa mengutamakan kepentingan publik dan memperhatikan keterkaitan antara pendanaan dan keluaran					
3.	Pengajuan anggaran disertai dokumen perencanaan dan penganggaran yang diajukan sebagai dasar penyusunan APB Des.					
4.	Pelaksanaan belanja desa didasarkan pada prinsip hemat, tidak mewah, efektif, efisien dan sesuai peraturan perundang-undangan.					
5.	Evaluasi kinerja keuangan memperhatikan prinsip ekonomis, efektif dan efisien dari setiap program.					
6.	Pencatatan pendapatan, belanja dan pembiayaan didasarkan pada kelengkapan bukti/dokumen pelaksanaan anggaran.					
7.	Pelaporan keuangan desa sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada publik.					
8.	Laporan keuangan desa diperiksa oleh inspektorat dan pemerintah desa melakukan analisis laporan keuangan untuk mengetahui keberhasilan dari pelaksanaan anggaran.					

**Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

**Kompetensi Perangkat Desa**

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Aparatur desa memiliki kemampuan dasar dalam pembuatan siklus akuntansi dana desa.					
2.	Aparatur desa mampu menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang telah dibuat.					
3.	Aparatur desa mampu menggunakan sarana yang diberikan untuk membuat laporan pengelolaan dana desa.					
4.	Aparatur desa mudah memahami dengan tugas yang diberikan.					
5.	Aparatur desa mengikuti pelatihan terkait penyusunan laporan keuangan yang dilaksanakan oleh pemerintah daerah.					
6.	Aparatur desa mempelajari segala hal yang berkaitan dengan pengelolaan dana desa.					
7.	Aparatur desa memiliki kemampuan khusus dalam menjalankan tugasnya.					
8.	Aparatur desa mampu melaksanakan pekerjaannya sesuai tenggat waktu yang diberikan.					
9.	Aparatur desa mampu memecahkan masalah dan memberikan solusi terhadap kendala dalam pekerjaannya.					
10.	Aparatur desa mampu memberikan masukan yang baik dan membangun terhadap usulan yang dirasa kurang memuaskan.					
11.	Aparatur desa harus cepat dan tanggap terhadap tugas yang telah diberikan.					

12.	Aparatur desa siap membantu satu sama lain apabila ada kendala dalam pekerjaan.					
13.	Aparatur desa harus menyelesaikan pekerjaan tepat waktu agar dapat mengerjakan pekerjaan yang lain.					
14.	Aparatur desa harus ramah dalam melayani masyarakat.					
15.	Aparatur desa harus mampu membaaur dengan masyarakat.					
16.	Aparatur desa selalu menjalankan tugas sesuai kode etik yang telah dibuat.					
17.	Aparatur desa harus mengedepankan rasa tanggungjawab terhadap kepentingan publik.					

### Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Pemerintahan desa harus memiliki struktur organisasi yang baik.					
2.	Aparatur desa memahami tugas dan peran masing-masing.					
3.	Setiap pemasukan dan pengeluaran dari dana desa, aparatur desa harus mempunyai bukti transaksinya.					
4.	Perlunya pengetahuan yang harus dimiliki oleh setiap apatur desa tentang pengendalian internal.					
5.	Pimpinan desa harus mampu memberikan arahan untuk selalu mengedepankan tanggungjawab dan kejujuran dalam menjalankan tugas.					
6.	Wewenang yang diberikan kepada aparatur desa harus cukup dan sesuai dengan tingkat pertanggungjawabannya.					



7.	Aparatur desa harus bisa melakukan penilaian terhadap setiap pekerjaan.					
8.	Aparatur desa yang mengelola dana desa memberikan batasan akses terhadap dana desa yang dimiliki.					
9.	Setiap transaksi harus memiliki catatan dan dicatat dengan benar.					
10.	Aparatur desa melakukan pengamanan terhadap segala aset yang digunakan untuk kepentingan publik.					
11.	Aparatur desa wajib mengkomunikasikan setiap kegiatan yang berkaitan dengan dana desa.					
12.	Aparatur desa memberikan informasi dan mengkomunikasikan tentang sistem pengendalian internal yang relevan kepada pihak lain.					
13.	Pimpinan harus selalu memantau setiap pekerjaan yang dilakukan.					
14.	Aparatur desa harus melakukan evaluasi berkelanjutan guna memperbaiki setiap pekerjaan yang telah dilakukan.					

### Sistem Keuangan Desa (Siskeudes)

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Aplikasi Siskeudes mudah digunakan dan dipahami.					
2.	Aplikasi Siskeudes meringankan beban pekerjaan dalam pembuatan laporan keuangan desa.					
3.	Penggunaan Aplikasi Siskeudes mengurangi kesalahan pelaporan keuangan desa.					
4.	Aplikasi Siskeudes menghilangkan resiko					

	penyimpangan dan menghindarkan dari manipulasi pertanggungjawaban belanja desa.					
5.	Aplikasi Siskeudes memiliki fitur-fitur layanan lengkap sesuai kebutuhan desa.					
6.	Aplikasi Siskeudes sesuai dengan tujuan pengelolaan dana desa.					
7.	Aplikasi Siskeudes memiliki pembaruan yang berkelanjutan.					
8.	Aplikasi Siskeudes dimanfaatkan secara benar dan digunakan secara berkala dan berkesinambungan.					
9.	Aplikasi Siskeudes digunakan secara terbuka dan akuntabel.					
10.	Aplikasi Siskeudes menambah akuntabilitas pengelolaan dana desa.					

### Partisipasi Masyarakat

NO.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1.	Aparatur desa mengikutsertakan masyarakat yang diwakilkan oleh RT/RW setempat dalam pengambilan keputusan perancangan program desa.					
2.	Aparatur desa mengikutsertakan masyarakat yang diwakilkan oleh RT/RW setempat dalam pembahasan rapat paripurna.					
3.	Aparatur desa mengikutsertakan masyarakat yang diwakilkan oleh RT/RW setempat dalam rapat yang menjelaskan tentang laporan pengelolaan dana desa.					
4.	Aparatur desa mengadakan musyawarah bersama					

	masyarakat dalam membuat rencana anggaran.					
5.	Aparatur desa memberikan ruang bagi masyarakat dalam memberikan masukan guna membuat rencana anggaran.					
6.	Aparatur desa melibatkan masyarakat dalam pengawasan penganggaran dana desa.					
7.	Aparatur desa memberikan kewenangan kepada masyarakat untuk melaporkan bilamana ada penyimpangan dalam penggunaan dana desa.					
8.	Aparatur desa memperbolehkan masyarakat untuk memberi penilaian terhadap kegiatan pelaksanaan anggaran.					
9.	Masyarakat memberikan penghargaan terhadap kesuksesan dalam pengelolaan dana desa kepada aparatur desa.					

Lampiran 2 Dokumentasi Penyerahan, Pengisian dan Pengambilan Kuesioner



## Lampiran 3

## JAWABAN RESPONDEN

## Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa

	P1	P1	P3	P4	P5	P6	P7	P8
1	5	5	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	4	4	4	4	4	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	5	5	5
6	3	3	3	3	3	3	3	3
7	4	3	4	4	4	4	4	4
8	4	5	4	5	5	5	4	5
9	4	4	4	3	4	4	4	4
10	3	3	2	3	4	3	3	4
11	3	4	4	4	4	3	3	3
12	5	5	5	5	5	5	5	5
13	3	2	3	3	3	3	3	2
14	3	2	3	3	3	3	2	3
15	5	5	5	5	5	5	5	5
16	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4
18	5	5	5	4	5	5	4	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5
20	4	3	3	2	4	4	2	4

21	3	3	4	5	2	2	4	5
22	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4
25	3	2	3	3	3	2	2	3
26	4	4	4	4	4	4	4	3
27	4	3	3	4	4	3	2	3
28	3	3	3	3	3	3	3	3
29	5	5	5	5	5	5	5	5
30	3	3	3	3	3	3	3	3
31	5	5	4	4	3	4	3	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	4	4	4	4	4	4
34	4	3	4	4	4	3	5	5
35	4	4	5	4	3	5	5	4
36	5	3	4	3	4	5	5	4
37	5	4	4	4	3	5	3	3
38	3	3	5	5	5	4	3	4
39	4	3	4	3	3	3	4	5
40	4	5	3	4	4	5	4	5
41	5	5	5	3	4	3	5	3
42	4	3	4	3	3	5	3	4
43	3	5	3	4	4	4	3	5
44	5	4	5	5	5	4	4	5

45	5	4	5	4	4	3	4	5
46	4	5	4	4	3	5	5	3
47	5	3	3	5	4	4	3	4
48	3	4	4	4	4	5	4	5
49	4	5	5	4	4	4	5	4
50	5	4	4	5	3	5	4	5
51	4	3	3	4	5	4	3	5
52	5	5	5	4	4	4	5	4
53	5	4	4	3	5	4	4	3
54	5	4	4	5	5	3	4	4
55	3	3	3	3	3	3	3	3
56	5	3	3	3	4	4	4	3
57	3	3	5	4	3	3	5	4
58	4	4	4	2	5	2	3	3
59	5	5	3	5	5	5	4	3
60	3	4	3	4	5	4	5	5
61	4	4	5	4	3	4	3	4
62	3	5	4	3	4	4	4	3
63	5	5	5	5	5	5	5	5
64	4	4	4	4	3	3	3	3
65	5	5	5	5	5	5	5	5
66	5	4	5	4	5	4	5	4
67	4	4	4	4	4	4	4	4
68	3	4	4	4	4	4	4	4

69	4	5	5	5	5	5	5	5
70	3	5	5	3	5	5	3	5
71	4	4	4	4	4	4	4	4
72	5	4	3	4	4	4	4	3
73	5	3	5	3	3	3	3	5
74	3	5	4	4	5	5	5	4
75	4	4	3	5	3	4	3	5

### Kompetensi Perangkat Desa

	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5
10	4	5	4	3	3	5	2	3	3	2	4	1	4	4	4	2	3
11	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4



1	5	5	5	4														
2					5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
1	3	3	2	3														
3					3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	3	3	2	3														
4					2	2	3	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
1	5	4	5	5														
5					5	5	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4														
6					4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	4	4														
7					4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
1	4	4	5	4														
8					4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
1	5	5	5	4														
9					4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
2	2	3	3	4														
0					4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
2	5	4	3	3														
1					4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	4	4														
2					4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	4														
3					4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	5	5
2	5	4	4	4														
4					4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	3	4	4	4														
5					4	4	3	3	3	4	5	4	5	5	4	3	5	5
2	4	5	4	3														
6					5	5	3	4	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5

2																		
7	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5
2																		
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
2																		
9	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
3																		
0	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3																		
1	4	4	2	4	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5
3																		
2	4	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5
3																		
3	4	4	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4
3																		
4	5	5	5	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4
3																		
5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	3	5	4	3	4	4
3																		
6	3	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	2	3	3	3
3																		
7	5	4	3	3	5	2	5	2	4	3	5	2	4	3	5	3	3	3
3																		
8	4	4	2	4	4	4	3	3	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4
3																		
9	3	4	4	3	5	3	5	4	5	3	4	4	4	4	3	5	3	3
4																		
0	4	3	5	5	5	5	4	5	4	3	4	5	3	3	5	5	5	5
4																		
1	5	5	3	4	3	4	4	4	5	5	3	3	5	4	4	5	3	3

4	2	5	4	4	5	4	3	5	3	4	3	3	5	4	4	4	4	4
4	3	4	3	3	2	4	4	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	4
4	4	5	5	5	5	4	4	5	2	3	5	4	4	3	5	5	5	3
4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	5	5	3	4	3	5
4	6	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	3	4	4	3	4	4
4	7	4	4	4	4	3	4	5	4	3	5	5	3	3	4	3	5	4
4	8	3	3	3	3	4	3	5	4	4	5	4	3	3	5	3	4	4
4	9	4	4	5	4	3	5	3	3	4	3	5	3	4	5	4	4	3
5	0	5	5	4	3	4	3	4	5	5	4	4	5	5	3	3	5	4
5	1	3	3	3	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	3	3
5	2	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	3	5	3	5	2	5
5	3	3	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	5	3	4	3
5	4	5	3	4	4	4	3	5	3	4	5	5	5	3	5	4	5	4
5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
5	6	4	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	5	4	3	4	4	5

5																		
7	3	5	3	3	3	2	3	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	
5																		
8	5	3	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	5	3	
5																		
9	4	4	5	3	3	4	5	3	3	5	3	5	3	3	4	5	4	
6																		
0	3	5	4	5	5	3	3	4	5	3	4	3	3	4	4	3	4	
6																		
1	3	4	3	4	4	4	3	5	4	5	5	3	6	5	5	4	5	
6																		
2	5	4	5	4	3	4	5	5	3	4	3	5	5	4	5	3	3	
6																		
3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
6																		
4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	3	
6																		
5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	
6																		
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	4	4	4	4	
6																		
7	4	5	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	3	2	5	5	
6																		
8	3	3	5	5	5	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	
6																		
9	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	5	4	3	3	5	3	3	
7																		
0	5	5	5	5	3	5	4	5	2	3	4	3	4	3	5	5	5	
7																		
1	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	5	5	5	3	3	4	5	





2	8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	
2	9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	0	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	
3	1	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	1	4	3
3	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
3	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	
3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	
3	5	5	3	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	3
3	6	3	4	5	4	3	4	5	3	4	5	5	5	5	5
3	7	3	4	3	5	4	2	3	5	5	5	5	5	5	5
3	8	4	3	4	5	3	4	4	5	5	3	4	3	4	3
3	9	5	5	5	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4
4	0	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	5	5	3
4	1	4	5	4	5	3	5	3	4	4	5	4	3	5	4
4	2	3	4	3	4	4	3	4	5	5	4	3	4	4	3

4														
3	4	4	5	3	3	3	5	4	4	5	3	3	5	4
4														
4	2	5	4	5	5	3	3	3	3	3	4	5	4	3
4														
5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	3	5
4														
6	5	4	3	5	4	5	4	5	4	3	3	4	3	4
4														
7	4	5	3	5	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4
4														
8	5	5	5	3	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4
4														
9	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5
5														
0	3	3	4	5	5	5	3	3	4	4	3	4	3	4
5														
1	4	4	3	4	3	4	5	5	3	3	5	2	5	3
5														
2	5	4	5	3	4	5	4	3	2	5	3	5	3	5
5														
3	5	5	4	5	5	3	5	4	5	4	4	4	4	4
5														
4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3	5	3	5	5
5														
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5
5														
6	4	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	4	4	4
5														
7	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	3



5														
8	3	5	5	5	4	4	5	3	3	5	5	5	5	5
5														
9	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4
6														
0	3	4	2	4	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4
6														
1	4	5	5	3	4	4	4	3	4	5	5	5	5	5
6														
2	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4
6														
3	4	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	3	3	3
6														
4	5	3	4	3	3	3	3	4	4	3	4	5	4	3
6														
5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5
6														
6	3	4	4	3	5	3	3	4	4	4	4	5	3	4
6														
7	5	5	3	3	4	4	4	5	5	5	4	3	4	3
6														
8	5	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	5	4
6														
9	4	4	5	3	5	4	4	5	5	5	5	4	3	5
7														
0	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	4	4
7														
1	4	4	5	4	4	3	3	4	4	4	3	5	4	3
7														
2	5	3	4	4	3	3	5	4	5	4	5	5	4	5



20	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3
21	3	4	3	4	5	5	5	3	3	5
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
27	4	3	5	3	5	5	5	5	5	5
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
30	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3
31	3	3	5	5	4	3	4	3	4	3
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4
33	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3
34	3	3	4	4	3	5	5	5	5	5
35	3	3	3	4	5	5	4	3	2	3
36	3	4	5	3	5	5	3	3	4	3
37	3	3	3	3	4	5	4	2	4	5
38	4	4	5	5	3	4	3	4	3	4
39	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3
40	5	3	5	3	3	3	5	4	5	5
41	4	5	4	3	3	5	3	2	3	5
42	5	3	3	4	5	4	5	4	4	3
43	3	4	4	5	4	3	3	5	4	3
44	4	3	5	4	4	3	4	3	3	5
45	5	5	5	3	4	4	2	5	5	4
46	3	5	3	4	3	5	5	5	4	3

47	5	4	3	5	4	3	3	3	5	4
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
49	4	5	5	3	3	3	3	3	3	2
50	5	4	3	5	5	5	4	4	4	4
51	3	3	5	4	4	3	3	3	5	3
52	3	5	4	5	4	4	5	5	3	5
53	4	5	3	5	5	5	3	4	4	4
54	5	5	4	4	5	4	4	4	5	3
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
56	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5
57	5	4	3	4	4	3	5	3	3	3
58	3	3	4	3	3	5	3	3	5	4
59	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5
60	5	4	3	5	4	3	5	4	5	3
61	4	4	4	3	3	4	5	3	4	4
62	3	3	5	4	5	5	5	5	3	4
63	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5
64	5	3	4	3	3	3	3	3	3	5
65	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4
66	4	4	3	5	4	4	4	4	4	3
67	5	3	4	3	3	3	3	3	3	4
68	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5
69	3	4	5	5	4	4	4	4	4	5
70	4	3	4	5	5	5	5	5	5	4
71	4	5	3	5	3	3	3	3	3	3
72	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3
73	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5

74	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5
75	3	4	5	5	4	4	3	4	4	3

### Partisipasi Masyarakat

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9
1	5	2	5	2	2	4	4	4	4
2	4	3	5	4	4	4	4	4	4
3	4	3	4	4	4	3	4	4	3
4	3	3	3	4	3	5	5	5	5
5	5	5	5	4	3	5	5	5	5
6	5	4	5	4	3	3	3	3	3
7	5	4	5	4	4	4	4	4	4
8	5	4	5	4	4	5	5	5	5
9	5	4	5	5	4	4	4	4	3
10	5	5	5	5	5	3	3	3	3
11	4	4	5	4	4	4	4	4	4
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	5	5	4	4	4	4	3	3	3
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	5	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4
18	4	4	4	4	3	5	5	5	5
19	4	4	4	4	3	4	4	4	4

20	4	4	4	4	3	3	4	3	3
21	4	4	4	4	3	5	4	3	5
22	4	4	4	4	3	4	4	4	4
23	4	4	4	4	4	5	5	5	5
24	5	5	5	5	4	4	4	4	4
25	4	4	4	4	3	4	4	4	5
26	4	4	4	4	4	4	5	5	3
27	4	4	4	4	4	5	5	5	3
28	4	5	4	3	3	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	5	5	5	5
30	4	5	4	4	3	3	3	3	3
31	5	5	4	3	3	5	4	3	4
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	3	3	3	3	3	5
34	4	4	4	4	4	5	3	4	4
35	4	4	5	4	4	3	3	2	3
36	4	4	4	4	3	4	4	4	4
37	4	4	4	4	3	3	5	3	3
38	4	4	5	5	3	5	4	4	5
39	4	4	4	4	3	4	5	5	4
40	4	4	4	4	3	5	3	5	4
41	5	4	4	4	4	3	5	5	5
42	4	4	4	4	4	3	4	3	4
43	4	4	4	4	4	5	4	5	3

44	4	4	3	3	3	4	4	4	5
45	4	4	3	3	3	3	3	5	4
46	4	4	3	4	3	3	4	5	3
47	4	4	4	4	3	5	5	5	3
48	5	4	3	4	3	4	4	4	4
49	4	4	4	4	3	5	3	3	3
50	4	4	4	4	4	5	5	3	5
51	4	3	4	4	4	3	4	5	4
52	4	4	4	4	4	4	5	4	4
53	4	3	3	3	3	5	4	5	5
54	5	4	3	4	4	5	4	4	3
55	5	4	3	4	3	3	3	3	3
56	5	4	3	4	4	5	4	4	4
57	4	4	3	3	4	3	3	3	5
58	4	4	3	3	4	4	5	5	3
59	4	4	3	4	4	5	4	4	4
60	5	4	3	4	4	3	3	4	4
61	4	4	3	4	4	4	4	5	5
62	4	4	4	4	4	5	5	3	3
63	5	4	4	4	4	4	4	4	4
64	5	3	4	4	4	4	3	5	5
65	4	4	3	3	3	5	4	4	4
66	4	4	3	3	3	3	5	4	4
67	4	4	3	3	3	4	5	4	4

68	4	3	4	3	3	5	4	3	3
69	4	4	3	3	3	4	5	5	5
70	5	4	4	4	4	3	3	3	3
71	4	4	4	3	3	5	4	4	4
72	4	4	4	3	3	4	4	5	5
73	4	4	4	3	3	5	5	4	4
74	5	4	4	4	3	4	5	4	3
75	4	3	3	3	3	3	4	4	4



## Lampiran 4 Output Spss 23

**Tanggapan Responden Mengenai Item Pertanyaan Masing- Masing Variabel Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa**

		1	2	3	4	5	6	7	8
N	Valid	75	75	75	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	4.11	4.00	4.05	3.97	4.03	4.01	3.92	4.08
	Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
	Mode	5	4	4	4	4	4	4	4
	Std. Deviation	.798	.870	.787	.788	.788	.846	.882	.818
	Variance	.637	.757	.619	.621	.621	.716	.777	.669
	Minimum	3	2	2	2	2	2	2	2
	Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5
	Sum	308	300	304	298	302	301	294	306

1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	20	26.7	26.7	26.7
	4	27	36.0	36.0	62.7
	5	28	37.3	37.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.0	4.0	4.0
	3	19	25.3	25.3	29.3
	4	28	37.3	37.3	66.7
	5	25	33.3	33.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	18	24.0	24.0	25.3
	4	32	42.7	42.7	68.0
	5	24	32.0	32.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.7	2.7	2.7
	3	18	24.0	24.0	26.7
	4	35	46.7	46.7	73.3
	5	20	26.7	26.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	19	25.3	25.3	26.7
	4	32	42.7	42.7	69.3
	5	23	30.7	30.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.0	4.0	4.0
	3	17	22.7	22.7	26.7
	4	31	41.3	41.3	68.0
	5	24	32.0	32.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

7

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5.3	5.3	5.3
	3	20	26.7	26.7	32.0
	4	29	38.7	38.7	70.7
	5	22	29.3	29.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

8

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	19	25.3	25.3	26.7
	4	28	37.3	37.3	64.0
	5	27	36.0	36.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

### Variabel Kompetensi Perangkat Desa (X1)

	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
N Valid	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	3.97	4.13	3.97	3.83	4.00	3.96	3.91	3.79	3.95	3.84	4.16	3.76	4.09	4.09	4.16	4.07	4.23
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Std. Deviation	.805	.723	.822	.685	.697	.779	.756	.703	.655	.772	.638	.819	.661	.661	.698	.811	.669
Variance	.648	.523	.675	.470	.486	.606	.572	.494	.430	.596	.406	.671	.437	.437	.488	.658	.448
Range	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	2	3	3	2
Minimum	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	3	2	2	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	298	310	298	287	300	297	293	284	296	288	312	282	307	307	312	305	317

9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.7	2.7	2.7
3	19	25.3	25.3	28.0
4	33	44.0	44.0	72.0
5	21	28.0	28.0	100.0
Total	75	100.0	100.0	

**10**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	20.0	20.0	20.0
	4	35	46.7	46.7	66.7
	5	25	33.3	33.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**11**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.0	4.0	4.0
	3	17	22.7	22.7	26.7
	4	34	45.3	45.3	72.0
	5	21	28.0	28.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**12**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	22	29.3	29.3	30.7
	4	41	54.7	54.7	85.3
	5	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**13**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	15	20.0	20.0	21.3
	4	42	56.0	56.0	77.3
	5	17	22.7	22.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.0	4.0	4.0
	3	15	20.0	20.0	24.0
	4	39	52.0	52.0	76.0
	5	18	24.0	24.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.7	2.7	2.7
	3	19	25.3	25.3	28.0
	4	38	50.7	50.7	78.7
	5	16	21.3	21.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	4.0	4.0	4.0
	3	19	25.3	25.3	29.3
	4	44	58.7	58.7	88.0
	5	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	18	24.0	24.0	24.0
	4	43	57.3	57.3	81.3
	5	14	18.7	18.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	8.0	8.0	8.0
	3	11	14.7	14.7	22.7
	4	47	62.7	62.7	85.3
	5	11	14.7	14.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	13.3	13.3	13.3
	4	43	57.3	57.3	70.7
	5	22	29.3	29.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	3	4.0	4.0	4.0
	2	1	1.3	1.3	5.3
	3	15	20.0	20.0	25.3
	4	48	64.0	64.0	89.3
	5	8	10.7	10.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	17.3	17.3	17.3
	4	42	56.0	56.0	73.3
	5	20	26.7	26.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	17.3	17.3	17.3
	4	42	56.0	56.0	73.3
	5	20	26.7	26.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	10	13.3	13.3	14.7
	4	40	53.3	53.3	68.0
	5	24	32.0	32.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**24**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	5.3	5.3	5.3
	3	10	13.3	13.3	18.7
	4	38	50.7	50.7	69.3
	5	23	30.7	30.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	13.3	13.3	13.3
	4	38	50.7	50.7	64.0
	5	27	36.0	36.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	



### Variabel Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (X2)

	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39
N Valid	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4.27	4.19	4.23	4.24	4.15	4.16	4.20	4.23	4.20	4.23	4.20	4.05	4.21	4.17
Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
Mode	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
Std. Deviation	.777	.692	.764	.694	.730	.772	.697	.689	.717	.746	.658	.853	.684	.705
Variance	.604	.478	.583	.482	.532	.596	.486	.475	.514	.556	.432	.727	.467	.497
Range	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	2	2
Minimum	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3
Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Sum	320	314	317	318	311	312	315	317	315	317	315	304	316	313

#### 26

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.3	1.3	1.3
3	12	16.0	16.0	17.3
4	28	37.3	37.3	54.7
5	34	45.3	45.3	100.0
Total	75	100.0	100.0	

#### 27

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	12	16.0	16.0	16.0
4	37	49.3	49.3	65.3
5	26	34.7	34.7	100.0
Total	75	100.0	100.0	

**28**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	12	16.0	16.0	17.3
	4	31	41.3	41.3	58.7
	5	31	41.3	41.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**29**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	14.7	14.7	14.7
	4	35	46.7	46.7	61.3
	5	29	38.7	38.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**30**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	20.0	20.0	20.0
	4	34	45.3	45.3	65.3
	5	26	34.7	34.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**31**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	14	18.7	18.7	20.0
	4	32	42.7	42.7	62.7
	5	28	37.3	37.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**32**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	16.0	16.0	16.0
	4	36	48.0	48.0	64.0
	5	27	36.0	36.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**33**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	14.7	14.7	14.7
	4	36	48.0	48.0	62.7
	5	28	37.3	37.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**34**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.7	2.7	2.7
	3	7	9.3	9.3	12.0
	4	40	53.3	53.3	65.3
	5	26	34.7	34.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**35**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	14	18.7	18.7	18.7
	4	30	40.0	40.0	58.7
	5	31	41.3	41.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**36**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	10	13.3	13.3	13.3
	4	40	53.3	53.3	66.7
	5	25	33.3	33.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**37**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.3	1.3	1.3
	2	2	2.7	2.7	4.0
	3	13	17.3	17.3	21.3
	4	35	46.7	46.7	68.0
	5	24	32.0	32.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**38**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	11	14.7	14.7	14.7
	4	37	49.3	49.3	64.0
	5	27	36.0	36.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**39**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	13	17.3	17.3	17.3
	4	36	48.0	48.0	65.3
	5	26	34.7	34.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

### Variabel Sistem Keuangan Desa (X3)

		40	41	42	43	44	45	46	47	48	49
N	Valid	75	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	3.88	3.95	4.04	3.99	4.00	4.01	3.93	3.88	3.95	3.92
	Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
	Mode	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3
	Std. Deviation	.770	.804	.796	.862	.788	.814	.859	.869	.804	.850
	Variance	.594	.646	.634	.743	.622	.662	.739	.756	.646	.723
	Range	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3
	Minimum	3	2	3	1	3	2	2	2	2	2
	Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Sum	291	296	303	299	300	301	295	291	296	294

#### 40

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	27	36.0	36.0	36.0
	4	30	40.0	40.0	76.0
	5	18	24.0	24.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

#### 41

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	23	30.7	30.7	32.0
	4	30	40.0	40.0	72.0
	5	21	28.0	28.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

42

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	29.3	29.3	29.3
	4	28	37.3	37.3	66.7
	5	25	33.3	33.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

43

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.3	1.3	1.3
	3	22	29.3	29.3	30.7
	4	28	37.3	37.3	68.0
	5	24	32.0	32.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

44

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	23	30.7	30.7	30.7
	4	29	38.7	38.7	69.3
	5	23	30.7	30.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

45

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	21	28.0	28.0	29.3
	4	29	38.7	38.7	68.0
	5	24	32.0	32.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 46

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.7	2.7	2.7
	3	24	32.0	32.0	34.7
	4	26	34.7	34.7	69.3
	5	23	30.7	30.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 47

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.7	2.7	2.7
	3	27	36.0	36.0	38.7
	4	24	32.0	32.0	70.7
	5	22	29.3	29.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 48

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	23	30.7	30.7	32.0
	4	30	40.0	40.0	72.0
	5	21	28.0	28.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

## 49

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	27	36.0	36.0	37.3
	4	24	32.0	32.0	69.3
	5	23	30.7	30.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

### Variabel Partisipasi Masyarakat (X4)

		50	51	52	53	54	55	56	57	58
N	Valid	75	75	75	75	75	75	75	75	75
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	Mean	4.21	4.01	4.03	3.88	3.63	4.07	4.09	4.04	3.92
	Median	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00	4.00
	Mode	4	4	4	4	4	4	4	4	4
	Std. Deviation	.473	.626	.657	.614	.653	.723	.701	.725	.749
	Variance	.224	.392	.432	.377	.426	.523	.491	.525	.561
	Minimum	3	2	3	2	2	3	3	3	3
	Maximum	5	5	5	5	5	5	5	5	5
	Sum	316	301	302	291	272	305	307	303	294

#### 50

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	2	2.7	2.7	2.7
	4	55	73.3	73.3	76.0
	5	18	24.0	24.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

#### 51

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	11	14.7	14.7	16.0
	4	49	65.3	65.3	81.3
	5	14	18.7	18.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	



**52**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	20.0	20.0	20.0
	4	43	57.3	57.3	77.3
	5	17	22.7	22.7	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**53**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	16	21.3	21.3	22.7
	4	49	65.3	65.3	88.0
	5	9	12.0	12.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**54**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.3	1.3	1.3
	3	32	42.7	42.7	44.0
	4	36	48.0	48.0	92.0
	5	6	8.0	8.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**55**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	17	22.7	22.7	22.7
	4	36	48.0	48.0	70.7
	5	22	29.3	29.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**56**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	15	20.0	20.0	20.0
	4	38	50.7	50.7	70.7
	5	22	29.3	29.3	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**57**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	18	24.0	24.0	24.0
	4	36	48.0	48.0	72.0
	5	21	28.0	28.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

**58**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	32.0	32.0	32.0
	4	33	44.0	44.0	76.0
	5	18	24.0	24.0	100.0
	Total	75	100.0	100.0	

### Uji Validitas dan Reliabilitas

#### Uji Validitas dan Reliabilitas Y

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	28.07	18.306	.528	.862
2	28.17	16.740	.710	.842
3	28.12	17.783	.625	.852
4	28.20	17.811	.619	.853
5	28.15	18.181	.558	.859
6	28.16	17.136	.671	.847
7	28.25	16.786	.690	.844
8	28.09	17.978	.563	.859

#### Uji Validitas dan Reliabilitas X1

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
9	63.93	36.171	.354	.819
10	63.77	36.367	.385	.817
11	63.93	34.414	.535	.807
12	64.08	35.561	.516	.809
13	63.91	35.680	.490	.811
14	63.95	35.943	.396	.816
15	64.00	35.216	.497	.810
16	64.12	35.350	.527	.809
17	63.96	37.120	.338	.819
18	64.07	34.036	.624	.802
19	63.75	37.462	.305	.821
20	64.15	36.830	.276	.824
21	63.81	37.748	.254	.823
22	63.81	37.857	.240	.824
23	63.75	36.867	.341	.819
24	63.84	34.650	.517	.808
25	63.68	35.491	.540	.808

### Uji Validitas dan Reliabilitas X2

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
26	54.45	26.386	.254	.803
27	54.53	24.901	.527	.781
28	54.49	24.767	.482	.784
29	54.48	26.010	.356	.794
30	54.57	25.167	.453	.786
31	54.56	24.790	.472	.785
32	54.52	24.875	.525	.781
33	54.49	26.713	.257	.801
34	54.52	26.280	.302	.798
35	54.49	23.821	.637	.771
36	54.52	25.091	.530	.781
37	54.67	26.252	.233	.807
38	54.51	25.794	.397	.791
39	54.55	24.765	.535	.780

### Uji Validitas dan Reliabilitas X3

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
40	35.67	26.577	.395	.864
41	35.60	26.000	.447	.860
42	35.51	25.686	.494	.857
43	35.56	24.952	.535	.854
44	35.55	24.521	.661	.843
45	35.53	24.604	.624	.846
46	35.61	24.105	.647	.844
47	35.67	23.225	.755	.834
48	35.60	24.568	.639	.845
49	35.63	24.967	.543	.853

## Uji Validitas dan Reliabilitas X4

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
50	31.67	8.441	.308	.638
51	31.87	8.144	.273	.643
52	31.85	7.857	.332	.631
53	32.00	7.676	.429	.611
54	32.25	7.570	.422	.611
55	31.81	7.289	.436	.605
56	31.79	7.738	.329	.632
57	31.84	7.893	.269	.647
58	31.96	7.931	.242	.654

## Uji Asumsi Klasik

### Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.21560809
Most Extreme Differences	Absolute	.093
	Positive	.086
	Negative	-.093
Test Statistic		.093
Asymp. Sig. (2-tailed)		.173 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	3.113	4.108		.758	.451		
X1	-.034	.052	-.090	-.644	.522	.694	1.442
X2	.056	.054	.137	1.023	.310	.751	1.332
X3	.080	.060	.202	1.336	.186	.592	1.689
X4	-.138	.117	-.168	-1.178	.243	.665	1.503

a. Dependent Variable: Abs

**Uji Multikoloniaritas****Uji Heterokedastisitas****Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.113	4.108		.758	.451
X1	-.034	.052	-.090	-.644	.522
X2	.056	.054	.137	1.023	.310
X3	.080	.060	.202	1.336	.186
X4	-.138	.117	-.168	-1.178	.243

a. Dependent Variable: Abs

## Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 <sup>a</sup>	.541	.515	3.306

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

b. Dependent Variable: Y

## Uji t

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.625	6.209		.745	.459
X1	.234	.079	.289	2.975	.004
X2	-.080	.082	-.091	-.975	.333
X3	.533	.091	.618	5.875	.000
X4	-.131	.178	-.073	-.739	.462

a. Dependent Variable: Y

## Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	903.577	4	225.894	20.665	.000 <sup>b</sup>
Residual	765.170	70	10.931		
Total	1668.747	74			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X1, X3

## Lampiran 5

## Hasil Cek Plagiasi

SKRIPSI			
ORIGINALITY REPORT			
<b>28%</b>	<b>29%</b>	<b>13%</b>	<b>18%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	eprints.walisongo.ac.id Internet Source		9%
2	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper		3%
3	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source		2%
4	core.ac.uk Internet Source		1%
5	repository.umsu.ac.id Internet Source		1%
6	www.repository.uinjkt.ac.id Internet Source		1%
7	Enggar Wahyuning Pahlawan, Anita Wijayanti, Suhendro Suhendro. "Pengaruh kompetensi aparatur desa, sistem pengendalian internal, pemanfaatan teknologi informasi dan partisipasi masyarakat terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa", Indonesia Accounting Journal, 2020 Publication		1%
8	hdl.handle.net Internet Source		1%
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper		1%
10	serunimarinda.mhs.narotama.ac.id Internet Source		1%
11	ocs.unud.ac.id Internet Source		1%
12	eprints.mercubuana-yogya.ac.id Internet Source		1%
13	journal.ummgl.ac.id Internet Source		1%
14	Submitted to Sriwijaya University Student Paper		1%
15	Submitted to iGroup Student Paper		1%
16	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper		1%
17	Submitted to Universitas Tadulako Student Paper		1%
18	home.fsw.vu.nl Internet Source		1%
19	docs.di.fc.ul.pt Internet Source		1%
			1%
20	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper		<1%
21	Submitted to University of London External System Student Paper		<1%
22	ejournal.iainsurakarta.ac.id Internet Source		<1%
23	es.scribd.com Internet Source		<1%